



**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA
BERDASARKAN KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
TEGALSARI KECAMATAN TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN 2015**

SKRIPSI

Oleh:

VINA SHOFIA NUR MALA

100210301037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA BERDASARKAN
KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TEGALSARI KECAMATAN
TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2015**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Oleh:

VINA SHOFIA NUR MALA

100210301037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

PERSEMBAHAN

Dengan diiringi rasa syukur yang tak terhingga pada sang Pencipta Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Nur Aini dan Ibu Mar'atus Saadah terimakasih yang tak terhingga atas semua usaha, do'a dan dukungannya yang selalu tercurahkan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Suamiku dan adikku tersayang, Endra Sasmita dan Akmal Rio Hendika terimakasih atas dukungan dan doa yang selama ini menjadi motivasiku.
3. Anakku tercinta, Muhammad Azka Maulana skripsi ini aku hadiahkan untukmu yang selalu menjadi penyemangat dan motivasiku.
4. Untuk teman-temanku terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
5. Yang kuhormati guru-guru MI, MTs, MA hingga Perguruan Tinggi terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan bimbingannya.
6. Almamater yang sudah menjadi kebanggaanku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya *)*

*Kita menilai diri dari apa yang kita pikir bisa kita lakukan,
padahal orang lain menilai diri kita dari apa yang sudah kita lakukan **)*

*Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit
kembali saat kita jatuh ***)*

*) Al – Baqarah 286.

***) Mario Teguh.

****) Confusius.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Shofia Nur Mala

NIM : 100210301037

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2016

Yang menyatakan,

Vina Shofia Nur Mala
NIM. 100210301037

PERSETUJUAN

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA BERDASARKAN
KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA TEGALSARI KECAMATAN
TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI TAHUN 2015**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

SKRIPSI

Oleh

Nama : Vina Shofia Nur Mala
Nomor Induk Mahasiswa : 100210301037
Tahun Angkatan : 2010
Jurusan/Program Studi : P. IPS/P. Ekonomi
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 20 Maret 1992

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 003

Dra. Retna Ngesti S, M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015*” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 16 Juni 2016

Jam : 07.00 – 08.00 WIB

Tempat : Gedung I FKIP Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 003

Dra. Retna Ngesti S, M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

Anggota I,

Anggota II,

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 001

Drs. Sutrisno Djaja M.M
NIP. 19540302 198601 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Analisis tingkat partisipasi angkatan kerja berdasarkan kegiatan ekonomi masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Jember, Vina Shofia Nur Mala, 100210301037, 2016, 48 hlm, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Desa Tegalsari merupakan desa yang terletak di bagian selatan Kabupaten Banyuwangi. Sebagian besar masyarakat Desa Tegalsari yang sudah mencapai usia kerja melakukan pekerjaan informal sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka. Hal ini disebabkan karena selain penyediaan tenaga kerja yang terbatas juga disebabkan karena pendidikan masyarakat masih terbilang rendah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, banyak faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat di sektor ekonomi informal selain pendidikan seperti jenis kelamin, usia dan jenis kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam sektor informal terdapat tiga sektor yaitu sektor primer, sekunder dan tersier yang juga berpengaruh terhadap tingkat partisipasi.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tingkat partisipasi angkatan kerja di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi pada kurun waktu 2015, untuk mengetahui sektor mana yang dominan diminati masyarakat Desa tegalsari diantara sektor primer (pertanian, peternakan), sektor sekunder (perdagangan, industri rumah tangga) dan sektor tersier (jasa) dan untuk mengetahui gambaran tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Batasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada sektor informal dikarenakan sektor informal lebih banyak diminati oleh masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang termasuk dalam penelitian *deskriptif kuantitatif* yang akan meneliti tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat Desa Tegalsari berdasarkan kegiatan ekonomi di sektor informal. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Untuk menentukan responden penelitian menggunakan *populasi purposive* yaitu masyarakat Desa Tegalsari yang bekerja di sektor informal meliputi sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: observasi, wawancara dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis TPAK (tingkat partisipasi angkatan kerja) yang terdiri dari jumlah angkatan kerja di bagi dengan jumlah penduduk usia kerja di kali seratus persen (100%) dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. penduduk usia kerja di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi berjumlah 9.837 orang dengan mayoritas laki-laki berjumlah 50,5% atau 4.965 orang. Dari jumlah tersebut 6.851 merupakan angkatan kerja dan sisanya merupakan bukan angkatan kerja seperti penduduk yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga dan golongan lain-lain. Dari 6.851 angkatan kerja, 96% atau 6.561 orang memilih bekerja di sektor informal dan sisanya bekerja di sektor formal. Banyaknya penduduk yang bekerja di sektor informal disebabkan rendahnya tingkat pendidikan yang mempengaruhi pekerjaan masyarakat, mereka hanya mampu bekerja seadanya seperti menjadi buruh tani, tukang cukur dan sebagainya. Berdasarkan kegiatan ekonomi masyarakat Desa Tegalsari dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: sektor primer (pertanian, peternakan), sektor sekunder (perdagangan, industri rumah tangga) dan sektor tersier (jasa). Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tegalsari yang bekerja di sektor primer sebanyak 90,12 % atau 5.913 dengan TPAK sebesar 60%. Sektor sekunder berjumlah 563 orang atau 8,58% dengan TPAK sebesar 6% dan sektor tersier berjumlah 85 orang atau 1,30% dengan TPAK sebesar 1%. Analisis TPAK

menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja pada masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi sebesar 70%.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat Desa Tegalsari tinggi yaitu sebesar 70%, angka tersebut menunjukkan bahwa dari 100 orang tenaga kerja terdapat 70 orang angkatan kerja, yaitu mereka yang bekerja, menganggur dan sedang mencari kerja. Tingginya angka tersebut menggambarkan bahwa tingkat partisipasi kerja masyarakat yang tinggi disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, sehingga masyarakat Desa Tegalsari memilih untuk masuk dunia kerja daripada bersekolah dan mengurus rumah tangga. Sektor yang dominan dimasuki oleh masyarakat adalah sektor primer yaitu pertanian, dikarenakan selain luas wilayah Desa Tegalsari yang 65% adalah area persawahan, para petani bisa melakukan pekerjaan lain dikala lahan pertanian pada masa tunggu. Seperti berdagang, beternak kambing, berladang dan lain sebagainya. Tingkat partisipasi angkatan kerja di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi yang tinggi juga disebabkan sebagian masyarakat yang mempunyai modal besar membuka lapangan usaha baru seperti toko atau industri rumah tangga yang mempekerjakan masyarakat sekitar. Hal ini sangat membantu masyarakat untuk bekerja dan membantu perekonomian desa dengan melihat peluang kerja dan angkatan kerja yang tersedia.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi bahwa pendidikan itu berpengaruh dalam mendapatkan pekerjaan serta besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Maka dari itu masyarakat Desa Tegalsari diharapkan untuk sadar akan pentingnya pendidikan untuk kehidupan yang lebih baik dari sekarang. Dan juga harus didukung oleh pemerintah terutama perangkat desa, untuk memberdayakan masyarakat dengan mengadakan pelatihan atau kursus yang mengutamakan pada padat karya. Sehingga penduduk yang berpendidikan rendah tidak akan kesulitan dalam mencari pekerjaan.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015”.

Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Bambang Suyadi, M. Si dan Dra. Retna Ngesti S, M.P selaku pembimbing satu dan dua yang telah sabar membimbingku selama ini;
5. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd dan Drs. Sutrisno Djaja, M.M selaku penguji satu dan penguji dua yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penulisan skripsi ini;
6. Bapak Sam’ani, Ibu Siti Khoiriyah dan masyarakat Desa Tegalsari terimakasih atas kesempatan waktu dan kemudahannya dalam melaksanakan penelitian skripsi ini;

7. Teman-teman sejawat dan seperjuangan Dewi Retno Palupi, Ittaqillah H.K., Tri Ratna Sari, Martha Hardini W., Bayu Enggal R., Bima Nur Dianto, beserta semua teman-teman PE 2010 yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat yang kalian berikan selama ini;
8. Terimakasih semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semuanya.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini juga berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak di kemudian hari, Amin.

Jember, 1 Juni 2016

Vina Shofia Nur Mala

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Pengertian Tenaga Kerja	8
2.2.1 Angkatan Kerja	9
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja.....	10
2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	11
2.4 Masyarakat Desa	13
2.5 Kegiatan Ekonomi	14
2.5.1 Sektor Primer	15
2.5.2 Sektor Sekunder	16
2.5.3 Sektor Tersier.....	17

2.6 Sektor Ekonomi Informal	18
2.7 Keterkaitan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dengan Kegiatan Ekonomi	19
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional Konsep	22
3.2.1 Angkatan Kerja	22
3.2.2 Tenaga Kerja	22
3.2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	22
3.3 Metode Penentuan Lokasi Penelitian	22
3.4 Metode Penentuan Responden	23
3.5 Jenis dan Sumber Data	23
3.5.1 Jenis Data	23
3.5.2 Sumber Data	24
3.6 Metode Pengumpulan Data	24
3.6.1 Observasi	24
3.6.2 Wawancara	24
3.6.3 Metode Dokumentasi	25
3.7 Metode Pengolahan Data	25
3.7.1 Mengkode Data (<i>coding</i>)	25
3.7.2 Editing	26
3.8 Analisis Data	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Data Pelengkap	28
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.2 Data Utama	29
4.2.1 Gambaran Umum Responden	29
4.3 Hasil Analisis Data	36
4.4.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	36
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	41

BAB 5. PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR BACAAN	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

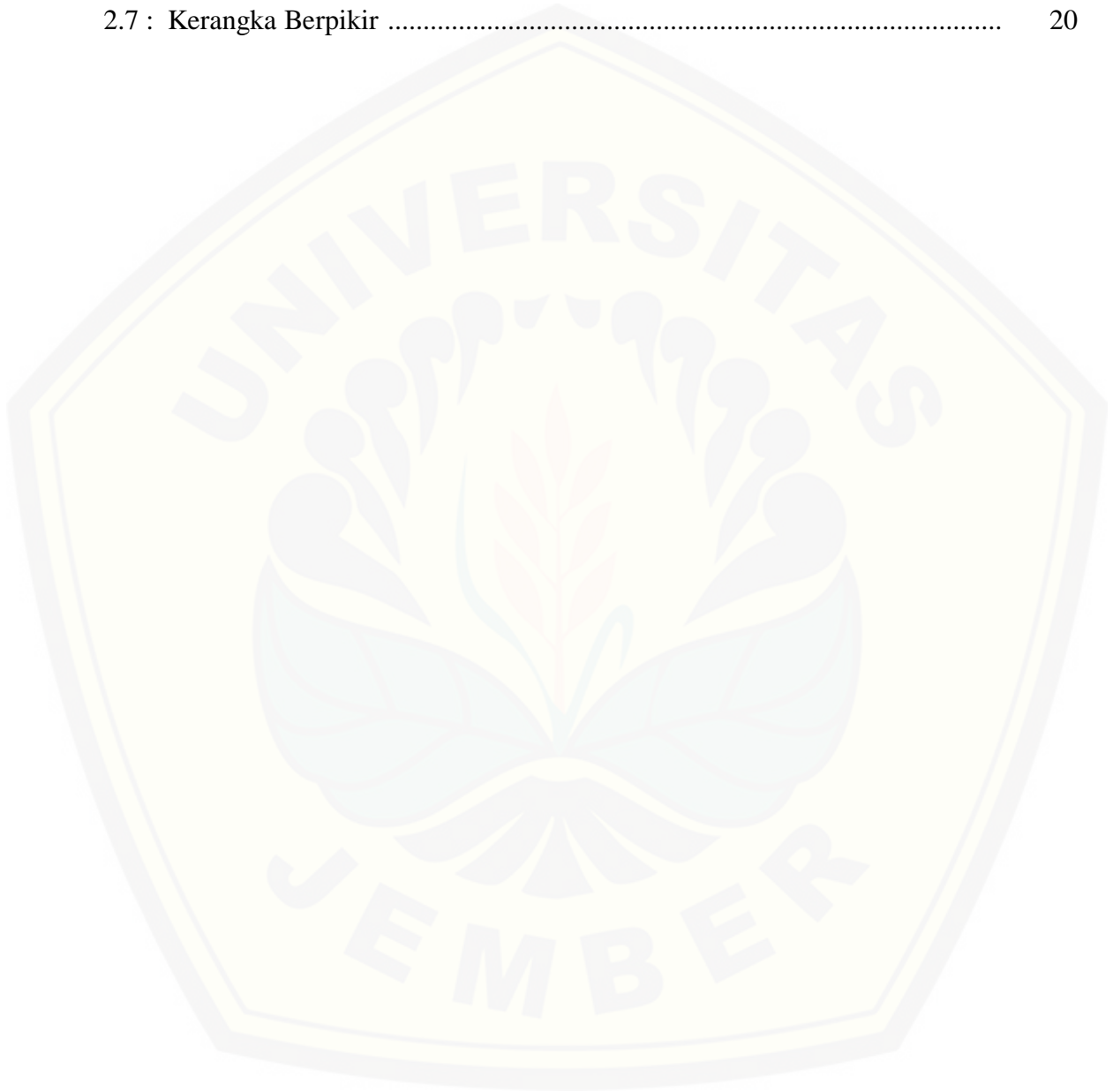


DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 : Jenjang Pendidikan Masyarakat Desa Tegalsari	2
4.1 : Angkatan Kerja Sektor Formal dan Informal	29
4.2 : Jumlah Tenaga Kerja	30
4.3 : Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	31
4.4 : Jumlah Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin	32
4.5 : Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja, Menganggur dan Sedang Mencari Pekerjaan	33
4.6 : Jumlah Penduduk yang Bekerja di Sektor Informal	33
4.7 : Klasifikasi Responden Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Usia ...	35
4.8 : Kriteria TPAK Berdasarkan BPS Kabupaten Banyuwangi	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.7 : Kerangka Berpikir	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	49
B. Tuntunan Penelitian.....	50
C. Pedoman Wawancara	51
D. Hasil Wawancara	53
E. Surat Izin Penelitian	73
F. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	74
G. Lembar Konsultasi Pembimbing I	75
H. Lembar Konsultasi Pembimbing II	76
I. Peta Desa	77
J. Dokumentasi Penelitian	78
K. Riwayat Hidup	81

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cepatnya laju pertumbuhan penduduk dapat menimbulkan berbagai masalah dan tekanan dalam berbagai bidang. Salah satunya yang paling mencolok adalah penyediaan kesempatan bagi angkatan kerja yang ada, karena apabila penduduk bertambah maka angkatan kerja pasti bertambah, yang berarti masalah bagi penyedia tenaga kerja untuk meminimalisasi jumlah pengangguran terbuka. Penyedia tenaga kerja sifatnya terbatas karena tidak semua penduduk merupakan tenaga kerja. Penduduk yang telah mencapai umur 16 – 64 tahun baru bisa dianggap sebagai tenaga kerja potensial atau penduduk usia kerja. Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Desa Tegalsari merupakan salah satu desa yang terletak di bagian selatan kabupaten Banyuwangi. Wilayah desa Tegalsari 65% merupakan daerah persawahan yang cukup subur untuk pertanian dan strategis untuk pengembangan usaha ekonomi masyarakat. Sumber daya alam yang ada cukup bervariasi merupakan salah satu faktor yang mendukung peningkatan pendapatan masyarakat Tegalsari. Namun melihat banyaknya lahan pertanian yang beralih fungsi menjadi usaha dibidang non pertanian dan perumahan penduduk. Hal ini menjadi tanda tanya besar bagaimana penduduk desa ini berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja.

Pertambahan penduduk juga menimbulkan berbagai masalah di desa kecil ini, khususnya pada penyediaan kesempatan bagi angkatan kerja. Sebagian besar masyarakat Desa Tegalsari yang sudah mencapai usia kerja lebih memilih pekerjaan di sektor informal daripada di sektor formal. Hal ini disebabkan karena selain penyediaan kesempatan kerja yang terbatas serta pendidikan masyarakat yang terbelang rendah, dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Jenjang Pendidikan Masyarakat Desa Tegalsari

No	Tahun	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	2015	Belum Sekolah	2.028
2		Tidak Tamat SD	922
3		Tamat SD/MI	4.191
4		Tamat SMP/MTs	3.270
5		Tamat SMA/MA	1.454
6		Tamat Perguruan Tinggi	262
7		Buta Aksara	10
JUMLAH			12.137

Sumber : data desa Tegalsari tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk dengan lulusan SD masih banyak dibandingkan dengan lulusan SMP, SMA dan perguruan tinggi. Banyaknya penduduk lulusan SD dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka. Sehingga penduduk lulusan SD tersebut hanya bisa bekerja seadanya seperti menjadi petani, buruh tani, tukang cukur dan tentunya dengan penghasilan yang rendah.

Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan, masih banyak masalah dan hambatan-hambatan yang terjadi di desa Tegalsari. Melihat masih kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan, masih banyak pemuda yang hanya menyelesaikan pendidikan dasar dan belum memiliki keahlian sehingga menambah banyaknya pengangguran yang tidak tersalurkan dalam dunia kerja, dan masih banyaknya tenaga pendidik yang kurang berkualitas, baik pendidikan formal maupun non formal. Adanya masalah dibidang pendidikan ini mempengaruhi TPAK masyarakat desa. Dari segi sarana dan prasarana adalah belum tersedianya jalan yang memadai dan layak antar desa maupun antar kecamatan, sarana transportasi (angkutan umum/barang) yang kurang memadai yang seharusnya dapat membantu transportasi barang-barang hasil panen petani ataupun hasil industri rumah tangga ke desa lain. Melihat jaraknya Desa Tegalsari yang cukup jauh dari pusat kota, sehingga sarana prasarana sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat.

Kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat Desa Tegalsari terdiri dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Pada penelitian ini, kegiatan ekonomi yang diteliti difokuskan pada kegiatan ekonomi produksi dan distribusi. Karena kegiatan ekonomi produksi dan distribusi menuntut masyarakat untuk berpartisipasi dalam menghasilkan suatu barang atau menambah nilai suatu barang serta menyalurkan barang tersebut kepada konsumen guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Dan dalam kegiatan ekonomi di desa Tegalsari, masyarakat tidak terpaku pada pendidikan yang ada, namun mereka lebih mengandalkan kemampuan dan keahlian mereka dalam bekerja. Berdasarkan wawancara dengan penduduk desa sebagai berikut :

“ meskipun di desa, sulit cari pekerjaan disini mbak, apalagi seperti saya ini yang hanya lulusan SD. Yang punya sawah ya kerja disawah, saya tidak punya sawah jadi hanya bisa jadi buruh tani kalau musim padi, kalau tidak musim ya jadi kuli bangunan. Kerja apa aja mbak yang penting bisa cukupi kebutuhan keluarga”. (MT.37)

Kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat desa Tegalsari meliputi pertanian, peternakan, industri rumah tangga, perdagangan dan jasa. Semua sektor tersebut menurut Gilarso (207:2008) termasuk dalam sektor informal yang meliputi sektor primer, sekunder dan tersier. Sektor primer merupakan sektor yang meliputi sektor pertanian dan peternakan. Banyak peluang kerja yang dapat dimanfaatkan dalam sektor ini, seperti menyediakan benih, menjadi pemasok pakan ternak, membuat pupuk organik dari hewan ternak dan lain sebagainya. Pada sektor sekunder yang meliputi sektor perdagangan dan industri rumah tangga, peluang kerja di sektor ini juga bisa dimanfaatkan seperti mengolah hasil pertanian menjadi barang dagang. Hasil dari industri rumah tangga tersebut kemudian dapat dipasarkan ke toko-toko di sekitar desa dan di desa-desa tetangga. Peluang kerja di sektor tersier atau sektor jasa yang ada di desa Tegalsari seperti menjadi tukang kayu, tukang batu dan sebagainya.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sendiri merupakan suatu indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam periode survei. Semakin besar jumlah penduduk yang tergolong bukan angkatan kerja, semakin kecil jumlah angkatan kerja yang mengakibatkan semakin kecil TPAK (Payaman J Simanjuntak, 2005:45). Dan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi TPAK selain jumlah penduduk, seperti pendidikan, jenis kelamin, usia dan lain-lain.

Berdasarkan banyaknya faktor pendukung dan hambatan yang ada serta perubahan tingkat partisipasi masyarakat desa Tegalsari dalam kegiatan ekonomi masyarakat dalam kurun waktu 2015. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang partisipasi angkatan kerja di sektor kegiatan ekonomi masyarakat yang meliputi sektor primer (pertanian dan peternakan), sektor sekunder (perdagangan dan industri) dan sektor tersier (jasa), dalam skripsi ini yang berjudul *“Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015”*.

1.2 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada sektor kegiatan ekonomi informal. Sektor informal diteliti oleh peneliti karena sektor tersebut mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan partisipasi masyarakat lebih baik daripada sektor formal, khususnya di daerah pedesaan. Dalam kegiatan ekonomi produksi dan distribusi, sektor informal lebih banyak diminati oleh masyarakat, terutama masyarakat desa daripada sektor formal. Dikarenakan tingkat pendidikan di desa yang rendah yang menjadi salah satu faktor penghambat masyarakat untuk bekerja dalam sektor formal. Oleh karena itu peneliti membatasi penelitian ini dalam lingkup kegiatan ekonomi sektor informal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini adalah:

1. Berapa besar tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat desa Tegalsari di sektor kegiatan ekonomi tahun 2015?
2. Partisipasi angkatan kerja di kegiatan ekonomi manakah yang dominan di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi tahun 2015?
3. Bagaimana tingkat partisipasi angkatan kerja di berbagai sektor kegiatan ekonomi masyarakat Desa Tegalsari tahun 2015?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan diidentifikasi, maka diperoleh tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat partisipasi angkatan kerja di sektor-sektor kegiatan ekonomi yang dimasuki oleh angkatan kerja di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi tahun 2015.
2. Untuk mengetahui bidang ekonomi yang dominan dimasuki oleh angkatan kerja di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi tahun 2015.
3. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi angkatan kerja di berbagai sektor kegiatan ekonomi masyarakat Desa Tegalsari tahun 2015.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang tingkat partisipasi angkatan kerja pedesaan berdasarkan kegiatan ekonomi masyarakat desa, khususnya desa Tegalsari kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi.

b. Bagi Penelitian lain

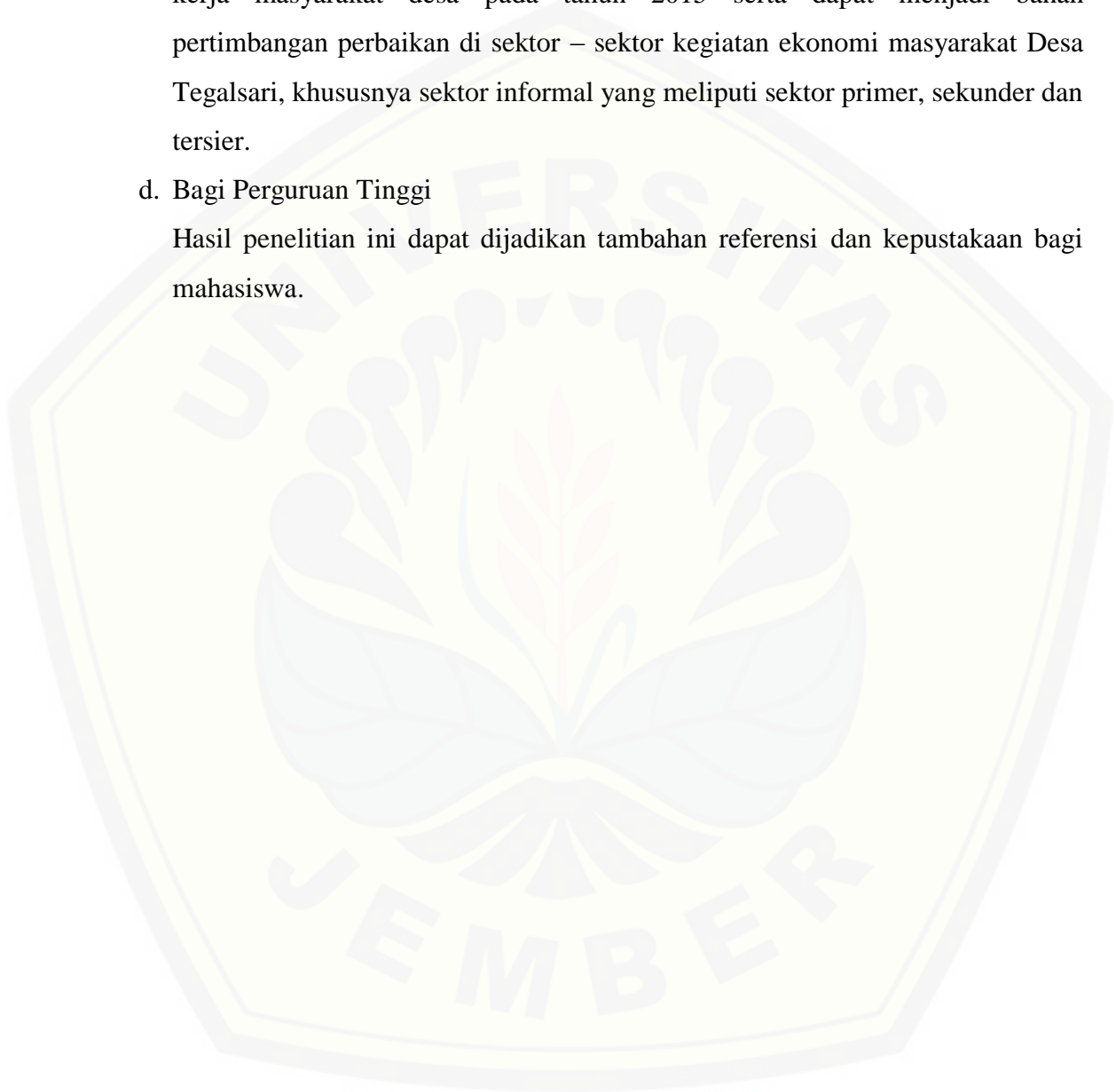
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian yang serupa/sejenis.

c. Bagi Pemerintah Desa Tegalsari

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat desa pada tahun 2015 serta dapat menjadi bahan pertimbangan perbaikan di sektor – sektor kegiatan ekonomi masyarakat Desa Tegalsari, khususnya sektor informal yang meliputi sektor primer, sekunder dan tersier.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka atau kajian teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini secara sistematis: (1) Tinjauan penelitian terdahulu, (2) Tenaga Kerja, (3) Tingkat partisipasi angkatan kerja, (4) Masyarakat Desa, (5) Kegiatan ekonomi, (6) Ekonomi Informal, (7) Keterkaitan TPAK dengan kegiatan ekonomi, (8) Kerangka Berpikir.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, peneliti mengutip hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja. Pengutipan terdahulu sebagai acuan dalam menyusun penelitian yang sejenis. Peneliti mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Maryam (2007), yang berjudul “Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia 2005”. Adapun pokok permasalahan yang diangkat adalah tingkat partisipasi angkatan kerja di Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPAK laki – laki lebih tinggi dari TPAK perempuan, TPAK di pedesaan lebih tinggi daripada di kota, dan semakin tinggi pendidikan angkatan kerja semakin tinggi TPAK-nya. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rinaldy (2009), yang berjudul “Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Kerja Wanita (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Produksi PR. HF. PRIMA Malang) ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah wanita yang terlibat dalam pekerjaan di luar rumah tangga (*outdoor activities*) mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan tingkat partisipasi kerja wanita dari waktu ke waktu dikarenakan selain banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, wanita yang berpendidikan tinggi lebih memilih bekerja daripada mengurus rumah tangga.

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni pada penelitian terdahulu yang pertama terfokus pada analisis tingkat partisipasi angkatan kerja

secara keseluruhan yaitu seluruh Indonesia dan yang kedua adalah analisis tingkat partisipasi angkatan kerja wanita, sedangkan penelitian ini fokus pada analisis tingkat partisipasi angkatan kerja berdasarkan kegiatan ekonomi masyarakat desa. Persamaannya ialah kedua-duanya merupakan penelitian mengenai analisis tingkat partisipasi angkatan kerja.

2.2 Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya terpenting dalam proses kegiatan ekonomi masyarakat dan merupakan faktor terpenting. Apabila tenaga kerja tersebut tidak ada maka sumber daya alam atau modal yang tersedia tidak akan bisa dimanfaatkan dengan baik. Tenaga kerja (*man power*) adalah besarnya bagian dari penduduk yang dapat diikutsertakan dalam proses ekonomi (Mantra,2003:224).

Menurut Afrida (2003:99), tenaga kerja merupakan daya atau kemampuan manusia untuk melakukan pekerjaan. Pengertian umum tersebut sesuai dengan undang-undang pokok ketenagakerjaan yaitu “setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat” (UU Ke TK No.13,2003).

Sedangkan menurut MT Rionga & Yoga Firdaus (2007:2) tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga..

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa tenaga kerja merupakan penduduk yang sudah mencapai usia kerja dan siap masuk kedalam pasar kerja sesuai upah yang ditawarkan oleh penyedia pekerjaan. Sesuai dengan undang - undang ketenagakerjaan, usia kerja / produktif yakni berumur 15 - 64 tahun. Tenaga kerja (*manpower*) terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Tenaga kerja di Desa Tegalsari pada saat ini berbeda dengan tenaga kerja pada waktu yang lalu, saat ini banyak orang tua yang sadar dengan pendidikan anaknya sehingga banyak dari mereka yang sudah masuk usia kerja namun memutuskan untuk

melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Para wanita juga sebagian tidak menjadi ibu rumah tangga sepenuhnya, banyak dari mereka yang bekerja untuk membantu suami guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Sehingga tenaga kerja di Desa Tegalsari tidak hanya di dominasi oleh laki-laki saja, karena wanita juga ikut andil dalam hal bekerja dan mencari kerja.

2.2.1 Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan, baik sedang bekerja maupun yang sementara tidak sedang bekerja karena suatu sebab, sedang mencari pekerjaan dan tidak bekerja atau pengangguran. Hal ini didukung oleh Afrida (2003:99) yang mengatakan angkatan kerja didefinisikan sebagai bagian dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau yang sedang mencari kesempatan untuk melakukan pekerjaan yang produktif dan bisa juga disebut sumber daya manusia.

Banyak sedikitnya jumlah angkatan kerja tergantung komposisi jumlah penduduknya. Kenaikan jumlah penduduk terutama yang termasuk golongan usia kerja akan menghasilkan angkatan kerja yang banyak pula. Angkatan kerja yang banyak tersebut diharapkan akan mampu memacu meningkatkan kegiatan ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada kenyataannya, jumlah penduduk yang banyak tidak selalu memberikan dampak yang positif terhadap kesejahteraan, karena tidak semua penduduk merupakan angkatan kerja. (Gilarso,2008:207)

Konsep dan definisi angkatan kerja yang digunakan mengacu kepada The Labor Force Concept yang disarankan oleh International Labor Organization (ILO). Konsep ini membagi penduduk usia kerja (digunakan 15 tahun ke atas dan dibawah 64 tahun) dan penduduk bukan usia kerja (kurang dari 15 tahun dan diatas 64 tahun). Usia Kerja adalah suatu tingkat umur seseorang yang diharapkan sudah dapat bekerja dan menghasilkan pendapatannya sendiri. Usia kerja ini berkisar antara 15 sampai 64 tahun. Selain penduduk dalam usia kerja, ada juga penduduk di luar usia kerja, yaitu

di bawah usia kerja dan di atas usia kerja. Penduduk yang dimaksud yaitu anak-anak usia sekolah dasar dan yang sudah pensiun atau berusia lanjut.

Di Desa Tegalsari angkatan kerja yang ada merupakan penduduk yang bekerja baik itu di desa maupun di luar desa. Sedangkan penduduk yang sedang mencari kerja, kebanyakan mencari pekerjaan di luar desa, hal ini dikarenakan pekerjaan di desa sulit didapat dan gajinya rendah serta masyarakat yang menganggur atau sedang menunggu pekerjaan yang sesuai.

2.2.2 Bukan Angkatan Kerja

Bagian lain dari penduduk dalam usia kerja adalah bukan angkatan kerja. Yang termasuk di dalamnya adalah para remaja yang sudah masuk usia kerja tetapi belum bekerja atau belum mencari pekerjaan karena masih sekolah. Ibu rumah tangga pun termasuk ke dalam kelompok bukan angkatan kerja dan kelompok penerima pendapatan seperti penduduk lanjutusia.

Menurut Imamul A. dan Giana Hadi W. (2009:6) yang termasuk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah, lanjutusia, cacat jasmani dan sebagainya, dan tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan kedalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan. Menurut ILO (*International Labour Organization*) bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang berumur 15 tahun keatas dan dibawah 64 tahun yang selama seminggu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya, dan tidak melakukan sesuatu kegiatan yang dapat dimasukkan kedalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja atau mencari pekerjaan atau kegiatannya tidak aktif secara ekonomi.

Di Desa Tegalsari yang termasuk bukan angkatan kerja adalah mereka yang bersekolah, wanita yang hanya mengurus rumah tangga sehari-harinya dan golongan lain-lain atau penerima pendapatan seperti pensiunan, orang cacat yang tidak bisa bekerja dan orang yang sudah lanjut usia.

2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) berasal dari kata partisipasi dan partisipasi berasal dari bahasa Inggris *participate* yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil bagian (Willie Wijaya, 2004:208). Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. (I Nyoman Sumaryadi, 2010: 46).

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa konsep partisipasi memiliki makna yang luas dan beragam. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan partisipasi adalah suatu wujud dari peran serta masyarakat dalam aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat. Wujud dari partisipasi dapat berupa saran, jasa, ataupun dalam bentuk materi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suasana demokratis. Dan dalam tulisan ini akan dibahas tentang partisipasi dalam dunia ketenagakerjaan.

Jumlah angkatan kerja dalam suatu negara atau daerah pada suatu waktu tertentu tergantung dari jumlah penduduk usia kerja. Menurut Payaman Simanjuntak (2005:45), indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam periode survei disebut Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja atau *Labour Force Participation Rate* (LFPR). Dalam N. Gregory Mankiw (2000;114), tingkat partisipasi angkatan kerja (*labour force participation rate*) adalah persentase populasi orang dewasa yang berada dalam angkatan kerja. Sedangkan Dalam William A. Mceachern (2000;125), tingkat partisipasi angkatan kerja sama dengan jumlah angkatan kerja dibagi dengan populasi dewasa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa TPAK atau Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah salah satu ukuran ketenagakerjaan yang banyak digunakan. Pengukuran TPAK dilakukan dengan cara menghitung jumlah absolut

seluruh angkatan kerja dibagi dengan seluruh tenaga kerja atau penduduk usia kerja kemudian dikalikan 100 persen dapat dijelaskan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja}}{\text{Jumlah tenaga kerja}} \times 100\%$$

Jadi jika TPAK 75 persen, artinya 75 orang angkatan kerja, yaitu mereka yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan, setiap 100 orang tenaga kerja. Berdasarkan TPAK kita dapat melakukan perkiraan, berapa besar penduduk usia kerja yang berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi TPAK adalah sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk yang masih bersekolah, semakin besar jumlah penduduk yang bersekolah semakin kecil jumlah angkatan kerja dan semakin kecil TPAK.
2. TPAK dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang mengurus rumah tangga, semakin banyak anggota dalam tiap-tiap keluarga yang mengurus rumah tangga maka semakin kecil TPAKnya.
3. TPAK dipengaruhi oleh umur, penduduk berumur muda umumnya tidak memiliki tanggung jawab yang begitu besar sebagai pencari nafkah untuk keluarga, hal ini disebabkan mereka sebagian besar masih sekolah. Penduduk dalam kelompok umur 25-55 tahun terutama laki-laki dituntut untuk lebih banyak ikut mencari nafkah, sehingga TPAKnya relatif besar. Lebih lanjut lagi penduduk diatas 55 tahun sudah mulai menurun kemampuannya untuk bekerja, sehingga TPAKnya rendah.
4. TPAK dipengaruhi oleh tingkat upah. Semakin tinggi tingkat upah dalam masyarakat, semakin banyak anggota keluarga yang tertarik untuk masuk pasar kerja. Kenaikan tingkat upah mempengaruhi penyediaan tenaga kerja, disatu pihak tingkat upah meningkatkan pendapatan (*income effect*) yang cenderung untuk mengurangi TPAK dan dilain pihak peningkatan upah membuat harga waktu menjadi relatif mahal. Pekerjaan menjadi lebih menarik dan menggantikan waktu senggang (*substitution effect*).

5. TPAK dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pendidikan mempengaruhi TPAK melalui dua jalur. Pertama, banyaknya penduduk yang bersekolah membuat TPAK menurun. Kedua, Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, nilai waktunya menjadi mahal, sehingga waktu senggangnya akan digunakan untuk bekerja (*substitution effect*). Dan juga wanita yang berpendidikan tinggi umumnya tidak tinggal di rumah mengurus rumah tangga akan tetapi memilih untuk bekerja. Hal ini menyebabkan TPAK mengalami kenaikan.
6. TPAK juga dipengaruhi oleh adanya kegiatan ekonomi. Seperti program pembangunan, disatu pihak menuntut keterlibatan banyak orang dan dilain pihak dapat menumbuhkan harapan-harapan yang baru. Harapan untuk dapat ikut menikmati hasil pembangunan tersebut dinyatakan dalam peningkatan partisipasi kerja. Jadi semakin banyak kegiatan ekonomi maka TPAK akan semakin besar. Misalnya, pembangunan pelabuhan baru banyak melibatkan pekerja, dan juga menumbuhkan harapan baru untuk melakukan atau menawarkan jasanya pada hasil pembangunan tersebut, misalkan menjadi nelayan, menjadi pekerja pabrik pengalengan ikan dan sebagainya. (Payaman,2005:47).

2.4 Masyarakat Desa

Menurut UU No. 6 Tahun 2014 desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu, yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Soelaeman, 2000:122). Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan adat istiadat setempat dan peraturan pemerintah.

Menurut Koentjaraningrat (dalam Soelaeman, 2000:130) suatu masyarakat desa menjadi suatu persekutuan hidup dan kesatuan sosial didasarkan atas dua macam prinsip :

- a. Prinsip hubungan kekerabatan (*geneologis*)
- b. Prinsip hubungan timbal dekat / territorial

Masyarakat desa ditandai dengan kepemilikan ikatan batin yang kuat sesama warganya, yaitu perasaan setiap warga / anggota masyarakatnya amat kuat yang hakikatnya, bahwa setiap orang merasa tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dan tempat dimana dia hidup serta mempunyai perasaan bersedia untuk berkorban setiap waktu demi masyarakat dan anggotanya, karena mereka beranggapan sama-sama sebagai anggota masyarakat yang saling mencintai, saling menghormati, mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama.

Masyarakat Desa Tegalsari ini mempunyai rasa kekeluargaan yang sangat kuat dan masih menjunjung tinggi adat istiadat di daerah mereka. Rasa solidaritas dan kesetiakawanan atas dasar kepentingan pokok yang sama, menjadikan mereka menjadi satu kesatuan seperti keluarga sendiri meskipun tidak ada ikatan kekeluargaan. Hal ini terlihat dari kegiatan mereka, pada industri rumah tangga, karyawan yang direkrut adalah tetangga, atau kerabat. Pada pertanian, ketika waktu menggarap sawah dan memerlukan buruh tani, penduduk desa Tegalsari memilih untuk mempekerjakan tetangga dekat mereka yang ahli dibidang tersebut. Dan hal itu juga terjadi di sektor-sektor kegiatan ekonomi lainnya yang ada di Desa Tegalsari.

2.5 Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang dan jasa, dengan kata lain juga bisa kegiatan ekonomi adalah kegiatan manusia untuk mencapai kemakmuran hidupnya yang biasanya meliputi produksi, distribusi dan konsumsi. Pada kajian ini kegiatan ekonomi yang akan dibahas adalah kegiatan ekonomi yang ada di sektor produksi dan distribusi, dalam kegiatan ekonomi

ini terdapat tiga sektor didalamnya yaitu sektor primer (pertanian, peternakan), sektor sekunder (industri, perdagangan) dan sektor tersier/jasa (Todaro, 58:2006).

2.5.1 Sektor Primer

Sektor primer adalah sektor ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam secara langsung. Sektor ini mencakup pertanian, kehutanan, perikanan, dan pertambangan (Hadi Soesastro, (269:2005). Namun pada kajian ini sektor primer yang dibahas meliputi pertanian dan peternakan, karena di desa Tegalsari kegiatan ekonomi yang ada di sektor primer hanya ada pada sektor pertanian dan peternakan.

Dalam Wikipedia, pertanian dalam arti yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, pertanian diartikan sebagai kegiatan budidaya tanaman. Usaha pertanian lain diberi nama khusus untuk subjek usaha tani tertentu. Sedangkan peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedang kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, kelinci dan lain-lain.

(id.wikipedia.org/pengertian-pertanian-peternakan.html diakses 24-04-2015, 19:20)

Jadi pertanian merupakan kegiatan untuk menghasilkan barang dengan memanfaatkan ketersediaan alam yang ada dan juga manusia terlibat di dalamnya. Biasanya dalam pertanian, kegiatan yang dilakukan adalah, menanam padi, jagung, kedelai atau palawija lainnya, membajak sawah, memanen padi dan lain sebagainya. Di desa Tegalsari pertanian yang dilakukan meliputi pertanian lahan basah dan kering yang meliputi padi, kedelai, cabai, jagung, tomat, sayuran dan buah-buahan. Disamping itu, banyak petani yang memanfaatkan kotoran ternak menjadi pupuk organik untuk tanaman padinya guna mengurangi pemakaian pupuk kimia.

Dan peternakan yang terdapat di desa Tegalsari merupakan peternakan hewan kecil seperti ayam, bebek, itik dan kelinci. Pada sektor peternakan ini juga banyak

menyerap tenaga kerja karena peternakan membutuhkan banyak tenaga kerja. Misalnya untuk membersihkan kandang, memberi pakan, dan lain sebagainya. Hasil ternak di desa Tegalsari ini di distribusikan ke pedagang-pedagang yang ada di desa dan juga di desa-desa lain yang membutuhkan hasil ternak desa seperti daging ayam, telur ayam dan telur itik.

2.5.2 Sektor Sekunder

Sektor sekunder adalah semua bidang usaha pengolah bahan dasar menjadi barang, bangunan, produk manufaktur dan barang yang diperlukan oleh publik (*utilities*). Dalam sektor sekunder selain manufaktur juga terdapat perdagangan sebagai distributor atau penyalur barang yang sudah dihasilkan ke konsumen. (Sudiarja, 151:2005).

Sektor manufaktur atau industri yang ada di desa Tegalsari tergolong industri rumah tangga skala kecil. Industri yang mengolah barang hasil pertanian dan ladang masyarakat desa. Misalnya, keripik singkong, keripik ketela, marning jagung dan kue-kue kering. Sektor ini menyerap tenaga kerja yang mayoritas adalah ibu-ibu rumah tangga yang ingin mempunyai penghasilan tambahan di sela waktu luang mereka.

Sedangkan untuk perdagangan, menurut Bambang Prishardoyo dkk (2005:41) perdagangan merupakan salah satu jenis kegiatan perusahaan karena menggunakan faktor - faktor produksi (sumber daya) untuk menyediakan atau meningkatkan pelayanan umum. Dapat diartikan bahwa perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang mengaitkan antara para produsen dan konsumen. Sebagai kegiatan distribusi, perdagangan menjamin peredaran, penyebaran, dan penyediaan barang melalui mekanisme pasar. Di desa Tegalsari kegiatan perdagangan sangat membantu dalam menyalurkan hasil dari sektor pertanian, peternakan dan sektor industri.

2.5.3 Sektor Tersier

Sektor tersier adalah menghasilkan suatu jasa dari produk akhirnya. Jasa merupakan kegiatan yang dapat diidentifikasi, yang bersifat tak teraba, yang direncanakan untuk pemenuhan kepuasan konsumen. Untuk menghasilkan jasa kemungkinan perlu dan tidak diperlukan penggunaan barang yang berwujud. Walaupun diperlukan barang yang berwujud, tidak akan terdapat pemindahan hak milik atas benda tersebut (Tohar, 2000:44).

Menurut Freddy Rangkuti, jasa merupakan pemberian suatu kinerja atas tindakan tak kasat mata dari satu pihak ke pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, dimana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut.

Dapat diartikan bahwa jasa merupakan kegiatan yang dapat dinikmati oleh konsumen namun tidak teraba. Diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan oleh pemberi dan penerima jasa tersebut. Contoh: jasa laundry, salon, jasa tambal ban, jasa perbengkelan dan lain sebagainya. Di desa Tegalsari sektor jasa yang ada cukup beragam, dari tukang batu, tukang kayu, tukang cukur, salon kecantikan, bengkel, reparasi sepatu dan lain sebagainya. sektor jasa yang ada tersebut merupakan sektor yang diciptakan sendiri oleh masyarakat desa sesuai dengan keahlian dan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam struktur ekonomi yang tangguh, pengembangan tiap-tiap sektor bersifat saling mendukung sektor lainnya. Perkembangan sektor pertanian mendukung perkembangan sektor industri dan sebaliknya, perkembangan sektor industri mendukung perkembangan sektor pertanian. Perkembangan sektor jasa perdagangan dan pariwisata misalnya, hendaknya dapat mendukung perkembangan sektor pertanian dan sektor industri (termasuk industri kecil) dan begitu pula sebaliknya. (Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, 59:2006)

2.6 Sektor Informal

Sektor usaha informal merupakan bentuk usaha yang paling banyak ditemukan dalam masyarakat. Bentuk usaha yang ini banyak dilakukan oleh masyarakat yang tidak berpendidikan, bermodal kecil, dilakukan oleh masyarakat golongan bawah dan tidak mempunyai tempat usaha yang tetap. Sektor usaha informal terbuka bagi siapa saja dan sangat mudah mendirikan, sehingga jumlahnya tidak dapat di hitung, dengan banyaknya usaha ini berarti akan menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran

Menurut Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, sektor informal adalah semua bisnis komersial dan non komersial yang tidak terdaftar, tidak memiliki struktur organisasi formal dan memiliki ciri-ciri : dimiliki oleh keluarga, kegiatannya berskala kecil, padat karya, menggunakan teknologi yang diadaptasi dan bergantung pada sumber daya lokal. Sedangkan menurut Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003, pekerja informal mengacu pada orang yang bekerja tahap relasi kerja, yang berarti tidak ada perjanjian yang mengatur elemen-elemen kerja, upah dan kekuasaan. Ciri-ciri sektor usaha informal antara lain: modal usahanya relatif kecil, peralatan yang digunakan sederhana, tidak memerlukan izin dari pemerintah, ruang lingkup usahanya kecil dan umumnya hanya dilakukan oleh anggota keluarga.

Menurut Todaro (42:2006), karakteristik sektor informal sangat bervariasi dalam bidang kegiatan produksi barang dan jasa berskala kecil, unit produksi yang dimiliki secara perorangan/kelompok, banyak menggunakan tenaga kerja (padat karya), dan teknologi yang dipakai relatif sederhana, para pekerjanya sendiri biasanya tidak memiliki pendidikan formal, umumnya tidak memiliki keterampilan dan modal kerja.

Di Desa Tegalsari sektor informal yang ada meliputi pertanian, peternakan, industri rumah tangga, perdagangan dan jasa. Sektor informal di Desa Tegalsari memiliki peranan penting dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Karena sektor

informal lebih mudah dimasuki oleh masyarakat Desa Tegalsari daripada sektor formal.

2.7 Keterkaitan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dengan Kegiatan Ekonomi

Terciptanya tujuan pembangunan ekonomi salah satu indikatornya adalah dengan melihat tingkat partisipasi angkatan kerja pada suatu daerah tertentu. Tingkat partisipasi angkatan kerja merupakan suatu indikator ketenagakerjaan yang memberikan tentang jumlah angkatan kerja yang aktif bekerja pada suatu periode tertentu. Program pembangunan akan menuntut keterlibatan banyak orang dan juga menumbuhkan harapan-harapan baru untuk menikmati hasil dari pembangunan tersebut. Harapan untuk dapat menikmati hasil tersebut dinyatakan dengan peningkatan partisipasi kerja. (Payaman,2005:46)

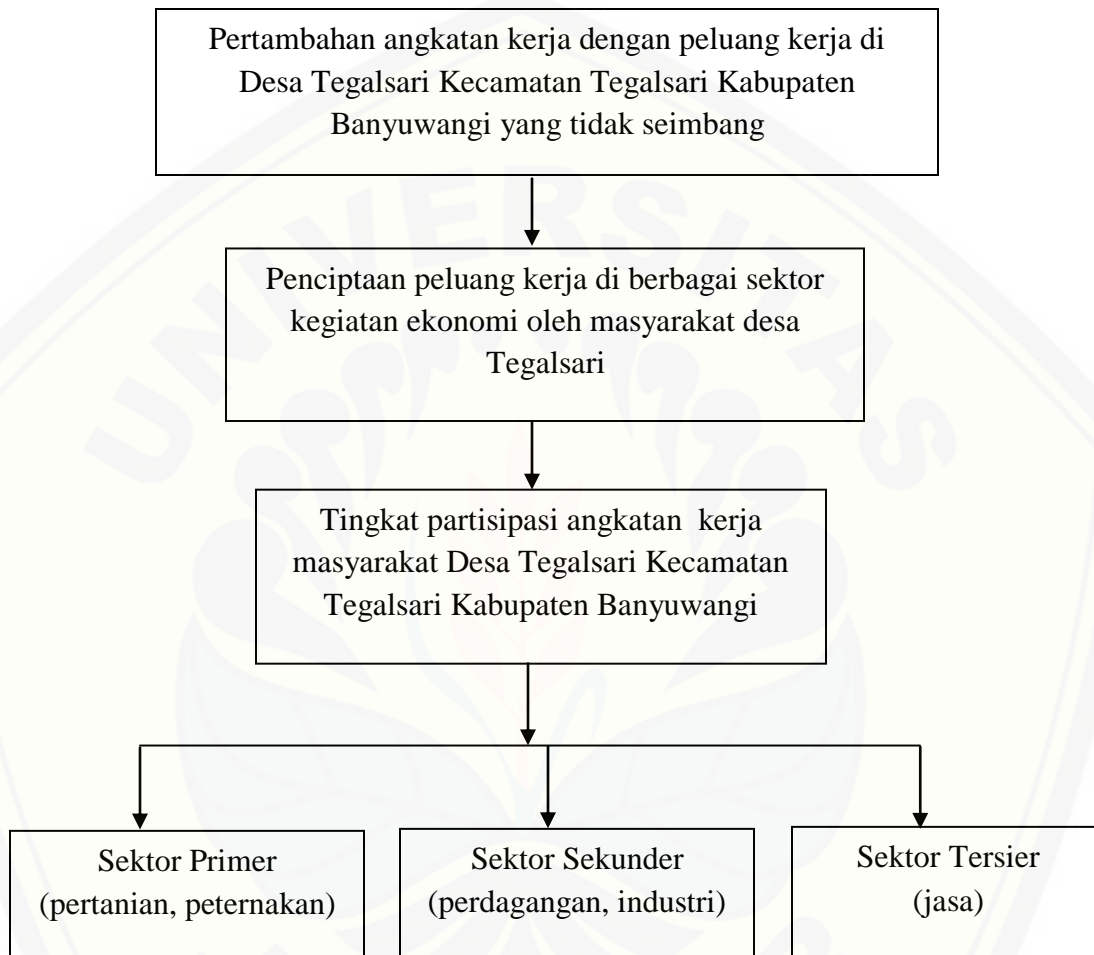
Misalnya, program pembangunan pelabuhan baru akan banyak melibatkan pekerja, dan juga menumbuhkan harapan baru bagi masyarakat untuk melakukan atau menawarkan jasanya pada hasil pembangunan tersebut, misalkan menjadi nelayan, menjadi pekerja pabrik pengalengan ikan dan sebagainya. Sehingga semakin banyak kegiatan ekonomi maka semakin besar pula tingkat partisipasi angkatan kerja.

Namun adanya kegiatan ekonomi juga tidak terlepas dari peran pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja terutama pada masyarakat desa. Mengadakan program padat karya menjadi salah satu jalan dalam memberikan masyarakat desa kesempatan untuk terjun dalam dunia kerja tanpa melihat seberapa tinggi pendidikan mereka.

2.8 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini dibuat untuk memperjelas jalannya penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berpikir ini menjelaskan kerangka teoritis tentang berbagai sektor kegiatan ekonomi masyarakat desa Tegalsari yang dilakukan sehari-hari dan

alasanya berpartisipasi dalam sektor tersebut. Berdasarkan teori-teori yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut :



BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara yang ditempuh dalam suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang dikehendaki. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:3). Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, subjek penelitian, metode penemuan informan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana atau rancangan keseluruhan yang dibuat oleh peneliti dari suatu penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode survei. Menurut Riduwan (2003) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Metode penentuan lokasi penelitian yaitu menggunakan metode *purposive area*, informan utama penelitian yaitu angkatan kerja masyarakat desa Tegalsari di sektor ekonomi informal. Metode penentuan informan yaitu menggunakan *populasi purposive*. Pengumpulan data menggunakan wawancara dengan berpedoman pada pedoman wawancara, serta menggunakan metode observasi dan dokumen. Metode analisis data menggunakan rumus TPAK. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan atau menjelaskan dan mencatat kondisi tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi berdasarkan kegiatan ekonomi di sektor informal.

3.2 Definisi Operasional Konsep

Dalam penelitian terdapat beberapa definisi operasional konsep yang merupakan dasar dari pemikiran peneliti yang akan dikomunikasikan kepada pembaca. Definisi istilah ini digunakan untuk menjelaskan istilah atau konsep yang ada dalam judul penelitian ini.

3.2.1 Angkatan Kerja

Masyarakat desa Tegalsari yang dalam usia kerja (15-64 tahun) yang bekerja di sektor informal, menganggur dan mencari pekerjaan.

3.2.2 Tenaga Kerja

Masyarakat desa Tegalsari yang berusia kerja (15-64 tahun) baik yang sudah bekerja, menganggur, sedang mencari kerja, mengurus rumah tangga dan penduduk yang masih bersekolah.

3.2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Penduduk desa Tegalsari yang sudah bekerja, menganggur dan sedang mencari pekerjaan dibandingkan dengan jumlah semua penduduk yang sudah memasuki usia kerja (15-64 tahun) baik yang sudah bekerja atau sedang mencari kerja, bersekolah dan mengurus rumah tangga.

3.3 Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu penentuan daerah penelitian sudah ditentukan dengan sengaja dan sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, atas dasar pertimbangan hasil observasi awal yang dilakukan serta wawancara langsung dengan Kepala Desa Tegalsari tentang partisipasi angkatan kerja di berbagai sektor kegiatan ekonomi masyarakat.

3.4 Metode Penentuan Responden

Metode penentuan responden penelitian adalah metode dalam menentukan populasi dan sampel. (Sutrisno Hadi, 2001:38). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penentuan responden adalah suatu cara yang digunakan untuk menentukan orang-orang yang ditunjuk untuk menjawab dan memberikan keterangan terhadap masalah yang diteliti baik secara tertulis maupun lisan. Populasi dalam penelitian ini bersifat *purposive* yaitu semua angkatan kerja yang berjumlah 6.851 orang dan angkatan kerja sektor informal berjumlah 6.561 orang di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ada dan dapat mewakili keseluruhan populasi atau objek yang akan diteliti.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian di Desa Tegalsari ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan melihat dan mengadakan pengamatan secara langsung tentang kondisi masyarakat dan tingkat partisipasi angkatan kerja desa Tegalsari. Data primer ini didapatkan melalui hasil wawancara secara langsung kepada masyarakat desa yang berpartisipasi terhadap kegiatan ekonomi di sektor primer, sekunder dan tersier.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber terkait, bisa melalui lembaga atau instansi di Desa tegalsari, Badan Pusat Statistik dan pustaka-pustaka lain sebagai penunjang.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Responden, yaitu masyarakat Desa Tegalsari yang termasuk tenaga kerja dan angkatan kerja melalui observasi dan wawancara.
2. Dokumen, yaitu pencatatan dokumen tentang jumlah masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi yang termasuk dalam tenaga kerja dan angkatan kerja serta informasi yang terkait dari instansi dalam penelitian ini

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak hanya mengukur dari sikap responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi). Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung tentang kegiatan ekonomi masyarakat Desa Tegalsari pada masing-masing sektor.

3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Moleong (2011:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara secara langsung di lapangan dilakukan setelah peneliti

menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman supaya pertanyaan yang diajukan sesuai dengan topik yang dibicarakan.

Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Tegalsari yang bekerja di sektor informal untuk mendapatkan informasi tentang kondisi dan jenis pekerjaan masyarakat di desa tersebut guna memperoleh data bagaimana tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat berdasarkan kegiatan ekonomi di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.

3.6.3 Metode Dokumen

Metode dokumen merupakan data pelengkap dari metode observasi, wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini metode dokumen yang digunakan berupa angka yang di dapat dari BPS dan instansi Desa Tegalsari mengenai jumlah penduduk, banyaknya tenaga kerja, angkatan kerja dan jenis-jenis pekerjaan masyarakat, foto kegiatan penelitian dan lain sebagainya. Data dokumen yang diperoleh dari metode dokumen ini meliputi foto mengenai keadaan di Desa Tegalsari dan sektor-sektor kegiatan ekonomi yang berjalan di desa tersebut.

3.7 Metode Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan data, dimana dalam penelitian ini data terdiri dari tahap mengkode data dan editing.

3.7.1 Mengkode Data (*coding*)

Sebagai bagian dari penelitian kuantitatif, data yang terkumpul dalam penelitian survei biasanya berupa angka-angka yang merupakan nilai dari variabel-variabel tertentu. Oleh karena itu data yang terkumpul diberi kode-kode agar peneliti lebih mudah untuk mengolah dan mengumpulkan data.

3.7.2 Editing

Editing data adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan menilai apakah data yang telah dikumpulkan relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.

3.8 Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk memperoleh data dari hasil penelitian sehingga didapat suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Dalam analisis data ini, peneliti mengelompokkan penduduk yang sudah masuk usia kerja dan penduduk yang termasuk angkatan kerja di sektor kegiatan ekonomi informal. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menghitung TPAK. Setelah peneliti mengetahui secara detail penduduk usia kerja dan angkatan kerja yang berada di sektor kegiatan ekonomi informal, maka peneliti akan menggunakan rumus TPAK, seperti yang dikemukakan Simanjuntak (2005:45) sebagai berikut:

Tenaga kerja = Angkatan kerja + Bukan angkatan kerja

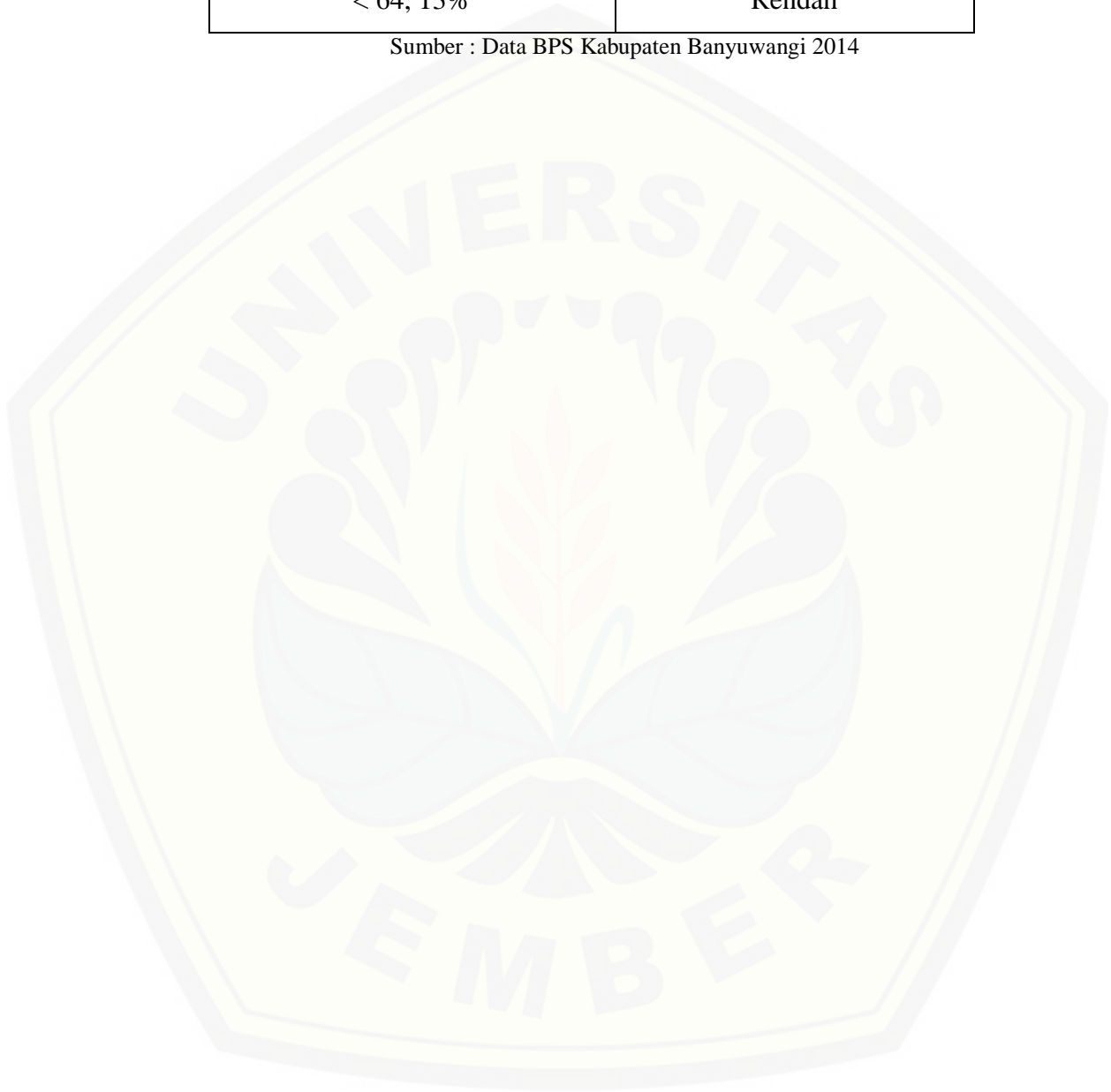
Angkatan kerja = yang bekerja + penganggur

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja}}{\text{Jumlah tenaga kerja}} \times 100\%$$

2. Setelah mengetahui jumlah TPAK, peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu menceritakan keadaan yang sesungguhnya terjadi di tempat penelitian. Hasil dari jumlah TPAK tersebut ditentukan tinggi rendahnya melalui tabel kriteria TPAK menurut data BPS yaitu sebagai berikut:

Frekuensi	Keterangan
64, 13% >	Tinggi
< 64, 13%	Rendah

Sumber : Data BPS Kabupaten Banyuwangi 2014



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi mempunyai TPAK yang tinggi sebesar 70%. Hal tersebut berarti dari 100 tenaga kerja terdapat 70 orang angkatan kerja yang ada di Desa Tegalsari. Sektor ekonomi yang banyak dimasuki oleh masyarakat Desa Tegalsari untuk bekerja adalah sektor ekonomi informal dengan hasil TPAK 67% dari 70% TPAK keseluruhan. Sektor ekonomi informal meliputi sektor primer (pertanian dan peternakan), sektor sekunder (perdagangan dan industri rumah tangga) dan tersier (jasa).

Sektor ekonomi informal yang dominan dimasuki oleh masyarakat Desa Tegalsari adalah sektor primer sebanyak 60% dari jumlah 67% hasil TPAK di sektor informal. Banyaknya masyarakat yang memilih bekerja di sektor primer terutama pertanian disebabkan selain luasnya area persawahan, mayoritas masyarakat memilih menjadi petani dikarenakan tidak diperlukan pendidikan tinggi dan keahlian khusus. Apabila pada masa penggarapan sawah, banyak buruh tani yang bisa dipekerjakan untuk membantu menggarap sawah. Jika pada masa tunggu, banyak petani yang mempunyai pekerjaan sampingan seperti berladang, beternak kambing, sapi, ayam dan berdagang.

Tingkat partisipasi angkatan kerja di Desa Tegalsari tinggi dikarenakan pendidikan masyarakat yang rendah berakibat pada pekerjaan yang mereka lakukan. Pekerjaan dengan pendapatan rendah mengakibatkan dalam satu keluarga tidak hanya kepala keluarga saja yang bekerja, ibu rumah tangga dan anak juga bekerja untuk memuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan di sektor informal banyak yang diciptakan sendiri oleh masyarakat dengan melihat peluang kerja yang ada di Desa Tegalsari tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran kepada masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi bahwa pendidikan itu berpengaruh dalam mendapatkan pekerjaan serta besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Maka dari itu masyarakat Desa Tegalsari diharapkan untuk sadar akan pentingnya pendidikan untuk kehidupan yang lebih baik dari sekarang.

Dan juga harus didukung oleh pemerintah terutama perangkat desa, untuk memberdayakan masyarakat dengan mengadakan pelatihan atau kursus yang mengutamakan pada padat karya. Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Sehingga ketika sudah mencapai usia kerja akan menjadi angkatan kerja yang kompeten di bidangnya.

DAFTAR BACAAN

Buku

- Afrida. 2003, *Ekonomi Sumber daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Agusmidah. 2010. *Dinamika Hukum Ketenagakerjaan*. Medan: USU Press
- BPS Kabupaten Banyuwangi & BAPEDDA. 2014. *Kabupaten Banyuwangi dalam Angka*. Banyuwangi: BPS Kabupaten Banyuwangi
- Gilarso, T. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro edisi revisi*. Yogyakarta: KANISIUS (IKAPI)
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI Offset
- Haryanto, Sindung. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Ida Bagus Mantra . 2003. *Demografi Umum*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Imamul A, Gina Hadi W. 2009. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: PT Setia Purna
- International Labour Organization (ILO)
- Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Mankiw Gregory N. 2000. *Teori Makro Ekonomi Edisi Keempat*. Terjemahan: Imam Nur Mawan. Jakarta : Erlangga
- McEachern A William, (2001). *Pengantar ekonomi Mikro*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prishardoyo Bambang, dkk. 2005. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Grassindo Indonesia
- Purwanto. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahardja, Pratama dan Manurung, Mandala. 2008. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*. Lembaga Penerbit FE UI

- Rangkuti, Freddy.2002. *Measuring Consumer Satisfaction Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan dan Analisis Kasus PLN-JP..* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. IKAPI
- Riduwan.2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Simanjuntak, Payaman J. 2005, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Soelaeman, M. 2000. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung : RefikaAditama
- Soesastro, Hadi, dkk. 2005. *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia dalam Setengah Abad Terakhir Buku 3 (1966-1982) Paruh Pertama Ekonomi Orde Baru*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Sosiologi Pemerintahan dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Todaro, Michael P dan Smith, Stephen C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Tohar, M. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember
- Undang - Undang Ketenagakerjaan No.13,2003
- Willie Wijaya. (2004). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Semarang: Bintang Jaya

Skripsi

- Rinaldy. 2009. *“Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Kerja Wanita (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Produksi PR. HF. PRIMA Malang) ”*

Siti Maryam. 2009. “ *Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia 2005*”.

Taufik.2015. “*Tingkat Partisipasi Masyarakat Miskin di RT 01 Rw 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember*”.

Internet

(<http://belajarekonomiyuk.weebly.com/kesempatan-kerja-angkatan-kerja-dan-tenaga-kerja.html>) diakses 02 Februari 2015 pukul 19:33

(id.wikipedia.org/pengertian-pertanian-peternakan.html) diakses 24 April 2015 pukul 19:20

(<http://aushaf-fahri.blogspot.co.id/2014/02/pengertian-ciri-ciri-dan-contoh-sektor.html>) diakses 20 juni 2016 pukul 16.27

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Aspek yang dikaji	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Tigkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015.	Seberapa besarkah Tigkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi.	Tigkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Sektor primer - Sektor sekunder - Sektor tersier 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian: Masyarakat desa Tegalsari yang berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi informal yang meliputi sektor primer, sekunder dan tersier 2. Informan tambahan: kepala desa Tegalsari 3. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi 4. Dokumen : Peta lokasi, Jumlah penduduk, Pekerjaan penduduk . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan penelitian: jenis penelitian Survey 2. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode <i>purposive area</i> 3. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode <i>populasi</i> 4. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. 5. Teknik pengolahan data : <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Editing</i> 2) <i>Coding</i> 6. Teknik analisis data: Analisis TPAK

Tuntunan Penelitian

Tuntunan Wawancara

No	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1	a. Jenis pekerjaan (sektor primer, sekunder, tersier) b. Pegawai/buruh yang ikut bekerja c. Alasan bekerja disektor tersebut	Angkatan kerja Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi yang bekerja disektor informal

Tuntunan Dokumentasi

No	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1	Jumlah angkatan kerja di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi yang bekerja di sektor informal	Kepala Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi
2	Jumlah angkatan kerja di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi keseluruhan	Kepala Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi
3	Jumlah penduduk di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi	Kepala Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi
4	Jenis pekerjaan masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi	Kepala Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi
5	Foto kegiatan observasi awal dan penelitian	Dokumentasi ketika melakukan observasi awal dan penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara ini ditujukan kepada informan, dengan tujuan untuk menambah informasi yang mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi di sektor ekonomi informal.

Adapun pertanyaan yang diberikan, antara lain:

1. Pedoman wawancara dengan angkatan kerja Desa Tegalsari yang bekerja disektor primer (pertanian dan peternakan) untuk memperoleh data tentang partisipasi dibidang tersebut.
 - a. Mengapa anda memilih bekerja menjadi petani/peternak?
 - b. Apakah anda mempunyai pegawai/buruh?
 - c. Darimana anda memperoleh buruh tersebut?
 - d. Menurut anda, apakah pendapatan anda cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga?
 - e. Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda ?
2. Pedoman wawancara dengan angkatan kerja Desa Tegalsari yang bekerja disektor sekunder (industri rumah tangga dan pedagang) untuk memperoleh data tentang partisipasi dibidang tersebut.
 - a. Mengapa anda memilih bekerja dibidang ini?
 - b. Apakah anda mempunyai pegawai/buruh?
 - c. Darimana anda memperoleh pegawai tersebut?
 - d. Menurut anda, apakah pendapatan anda cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga?
 - e. Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda ?
3. Pedoman wawancara dengan angkatan kerja Desa Tegalsari yang bekerja disektor tersier (jasa) untuk memperoleh data tentang partisipasi dibidang tersebut.
 - a. Mengapa anda memilih bekerja dibidang ini?
 - b. Apakah anda mempunyai pegawai/buruh?

- c. Darimana anda memperoleh pegawai tersebut?
 - d. Menurut anda, apakah pendapatan tersebut cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga?
 - e. Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda ?
4. Pedoman wawancara dengan Kepala Desa Tegalsari untuk memperoleh data tentang jumlah tenaga, angkatan kerja, dan kondisi ekonomi keluarga.
- a. Berapakah jumlah kepala keluarga?
 - b. Berapakah jumlah penduduk yang bekerja?
 - c. Apakah pekerjaan mayoritas yang dimiliki oleh masyarakat?
 - d. Menurut bapak, apakah jenis pekerjaan warga bapak sudah termasuk ke dalam jenis pekerjaan yang tetap?
 - e. Sejauh mana pendidikan yang dicapai oleh masyarakat?
 - f. Antara yang bekerja dan tidak bekerja masih banyak yang mana?

HASIL WAWANCARA
(Informan Pokok Sektor Primer)

A. Data Umum Subjek Penelitian

- Nama : Bpk. Moh. Taufik
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Umur : 34
- Pendidikan : SMK
- Tempat tinggal : Desa Tegalsari
- Agama : Islam

Peneliti	Maaf pak, mengganggu waktunya sebentar?
Informan	<i>Iya mbak, ada yang bisa saya bantu</i>
Peneliti	Saya ingin menanyakan tentang pekerjaan yang bapak lakukan saat ini
Informan	<i>Iya mbak</i>
Peneliti	Mengapa anda memilih bekerja menjadi petani?
Informan	<i>Karena saya mempunyai lahan pertanian mbak, selain itu jadi petani gag perlu sekolah tinggi mbak, lha wong saya cuma tamatan SMK</i>
Peneliti	Apakah anda mempunyai pegawai/ buruh?
Informan	<i>Gag ada mbak, tapi kalau waktu tundur atau tanam padi biasanya nyuruh orang, kalau sendiri gag sanggup mbak</i>
Peneliti	Darimana anda memperoleh buruh tersebut?
Informan	<i>Tetangga disini banyak mbak, ada juga yang sudah menjadi langganan ketika tanam padi dan menawarkan jasanya.</i>
Peneliti	Menurut anda, apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
Informan	<i>Ya... kalau untuk makan sehari-hari cukup mbak untuk nasinya saja, tapi kebutuhan yang lain itu yang lebih banyak dari makan. Kadang terpaksa</i>

	<i>jual gabah (padi) kalau ada kebutuhan yang besar kayak sekolah anak. Jadi cukup gag cukup mbak.</i>
Peneliti	Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
Informan	<i>Ada mbak, jika sawah habis panen dan masih nunggu air, biasanya saya berjualan sandal ke pasar-pasar yang ada di sekitar sini mbak</i>



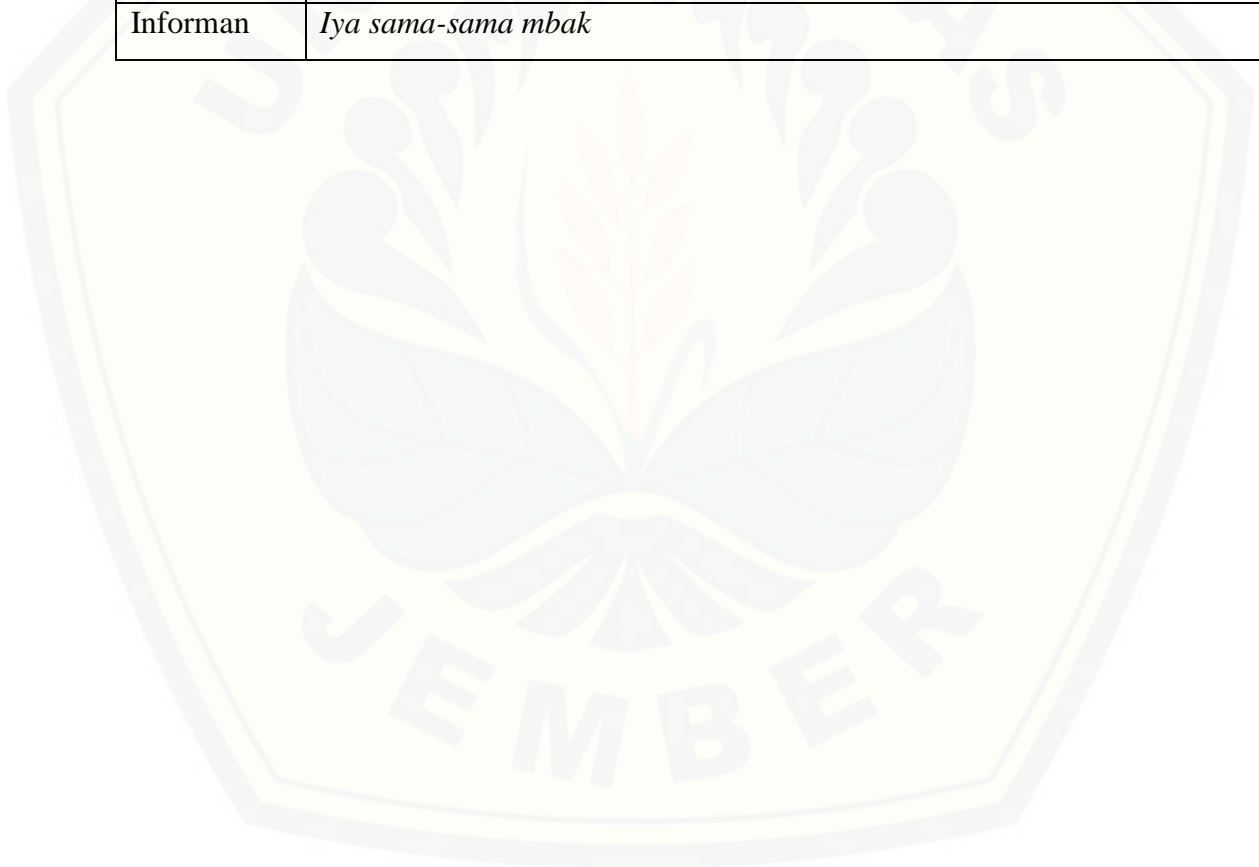
HASIL WAWANCARA
(Informan Pokok Sektor Primer)

A. Data Umum Subjek Penelitian

- Nama : Bpk. Ihsanuddin
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Umur : 44
- Pendidikan : SMP
- Tempat tinggal : Desa Tegalsari
- Agama : Islam

Peneliti	Maaf pak, mengganggu waktunya sebentar?
Informan	<i>Iya mbak, ada yang bisa saya bantu</i>
Peneliti	Saya ingin menanyakan tentang pekerjaan yang bapak lakukan saat ini
Informan	<i>Iya mbak monggo</i>
Peneliti	Mengapa anda memilih bekerja menjadi petani?
Informan	<i>Dari kecil saya sudah diajari bertani mbak, lulusan SMP kayak saya kalau tidak jadi petani mau jadi apa. Ada sawah bisa ditanami padi, cabai, jeruk</i>
Peneliti	Apakah anda mempunyai pegawai/ buruh?
Informan	<i>Kalau buruh itu musiman mbak, kalau musim bajak sawah, tanam padi ya ada. Tapi kalau cuma waktu nyemprot hama, nebar pupuk ya... saya sendiri.</i>
Peneliti	Darimana anda memperoleh buruh tersebut?
Informan	<i>Akeh (banyak) mbak disini kadang pada nawarin sendiri, tapi kalau tanamnya barengan agak sulit juga cari buruh taninya.</i>
Peneliti	Menurut anda, apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

Informan	<i>Belum cukup mbak, anak saya tiga kebutuhannya banyak yang pertama masuk SMP, yang kedua masuk SD. Jadi harus putar otak untuk mendapat tambahan.</i>
Peneliti	Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
Informan	<i>Ada mbak, kalau musim panen jeruk begini saya keliling cari petani yang panen jeruk dan jadi peyalur antara pembeli dan petani. Kayak makelar gitu mbak. Di rumah juga melihara kambing, itung-itung buat tabungan anak-anak mbak.</i>
Peneliti	Terima kasih pak sudah bersedia saya tanya-tanya
Informan	<i>Iya sama-sama mbak</i>



HASIL WAWANCARA
(Informan Pokok Sektor Primer)

A. Data Umum Subjek Penelitian

- Nama : Ibu Komsatun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Umur : 45
- Pendidikan : SD
- Tempat tinggal : Desa Tegalsari
- Agama : Islam

Peneliti	Maaf pak, mengganggu waktunya sebentar?
Informan	<i>Iya mbak, ada yang bisa saya bantu</i>
Peneliti	Saya ingin menanyakan tentang pekerjaan yang ibu lakukan saat ini
Informan	<i>Iya mbak</i>
Peneliti	Mengapa anda memilih bekerja menjadi petani?
Informan	<i>Jadi petani itu mudah mbak, waktunya cuma setengah hari bisa bantu-bantu suami juga bisa ngurus keluarga sekalian.</i>
Peneliti	Apakah anda mempunyai pegawai/ buruh?
Informan	<i>Kalau musim garap sawah biasanya saya minta bantuan orang lain, saya juga sering jadi buruh tanam padi di sawah tetangga atau saudara.</i>
Peneliti	Darimana anda memperoleh buruh tersebut?
Informan	<i>Saudara, tetangga sekitar sini banyak yang jadi buruh tani seperti saya, soalnya buruh tanam padi kebanyakan perempuan.</i>
Peneliti	Menurut anda, apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
Informan	<i>Pendapatannya ya... di cukup-cukupkan mbak, saya kan cuma buat bantu suami yang kerja di Bali, cukup buat makan sehari-hari saja.</i>

Peneliti	Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
Informan	<i>Tidak ada mbak, saya ya dirumah kalau sawah masih dalam masa tunggu, kalau waktu tanam atau panen baru saya ke sawah. Selain itu biasanya suami saya pulang untuk mengurus sawah.</i>



HASIL WAWANCARA
(Informan Pokok Sektor Sekunder)

A. Data Umum Subjek Penelitian

- Nama : Bpk. Arifin
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Umur : 45
- Pendidikan : SMA
- Tempat tinggal : Desa Tegalsari
- Agama : Islam

Peneliti	Maaf pak, mengganggu waktunya sebentar?
Informan	<i>Iya mbak, ada yang bisa saya bantu</i>
Peneliti	Saya ingin menanyakan tentang pekerjaan yang bapak lakukan saat ini
Informan	<i>Iya mbak</i>
Peneliti	Mengapa anda memilih membuat industri kue bolu ini?
Informan	<i>Awalnya saya hanya menjual mbak tidak produksi, karena permintaan kue terus bertambah apalagi kalau mau lebaran. Jadi saya nekat pinjam uang untuk memproduksi kue sendiri dengan belajar di tempat orang yang saya sering ambil kuenya.</i>
Peneliti	Apakah anda mempunyai pegawai/ buruh?
Informan	<i>Awalnya hanya berdua dengan istri, karena berdua tenaganya tidak mampu akhirnya nambah pegawai. Saat ini ada 5 pegawai yang bekerja disini dan semuanya perempuan, jadi hanya saya yang laki-laki</i>
Peneliti	Darimana anda memperoleh pegawai tersebut?
Informan	<i>Itu yang dua keponakan saya, yang lainnya tetangga sekitar disini. Saya piker daripada mereka menganggur saya ajak untuk bantu-bantu membuat kue. Lumayan bisa buat jajan anak mbak</i>

Peneliti	Menurut anda, apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
Informan	<i>Alhamdulillah sudah bisa sekolahin anak-anak, bisa bayar pegawai juga. Soalnya banyak suka dengan kue ini.</i>
Peneliti	Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
Informan	<i>Tidak ada mbak, tapi terkadang ada orang yang nitipkan dagangan ke saya untuk diantar ke toko tempat saya antar kue bolu ini. Saya dikasih uang jalan tapi itu juga gag sering mbak.</i>
Peneliti	Terima kasih pak, sudah meluangkan waktunya untuk memberikan saya informasi
Informan	<i>Iya sama-sama mbak</i>

HASIL WAWANCARA
(Informan Pokok Sektor Sekunder)

A. Data Umum Subjek Penelitian

- Nama : Ibu Yeni Astuti
- Jenis kelamin : Perempuan
- Umur : 36
- Pendidikan : Perguruan Tinggi
- Tempat tinggal : Desa Tegalsari
- Agama : Islam

Peneliti	Maaf pak, mengganggu waktunya sebentar?
Informan	<i>Iya mbak, ada yang bisa saya bantu</i>
Peneliti	Saya ingin menanyakan tentang pekerjaan yang ibu lakukan saat ini
Informan	<i>Iya mbak</i>
Peneliti	Mengapa anda memilih bekerja dengan membuka toko bahan kue, padahal anda lulusan perguruan tinggi?
Informan	<i>Iya mbak, meskipun saya S1 tapi saya lebih nyaman berbisnis seperti ini, pertama toko bahan kue yang lengkap masih belum ada di daerah sini. Letak rumah saya di pinggir jalan raya memudahkan saya untuk membangun toko karena aksesnya mudah untuk pembeli. Dan yang menguntungkan saya bisa mengurus anak sambil bekerja.</i>
Peneliti	Apakah anda mempunyai pegawai/ buruh?
Informan	<i>Ada mbak, saya punya dua orang pegawai tapi bisa nambah lagi kalau toko ramai. Biasanya pada bulan puasa banyak orang yang buat kue untuk hari raya.</i>
Peneliti	Darimana anda memperoleh buruh tersebut?
Informan	<i>Tetangga semua mbak, rumahnya disekitaran sini gag jauh dari rumah</i>

	<i>saya. Kalau cari orang lain yang jauh rumahnya saya kurang percaya soalnya gag tau rumahnya, keluarganya takutnya sifatnya kurang bagus.</i>
Peneliti	Menurut anda, apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
Informan	<i>Alhamdulillah cukup, suami saya kan juga bekerja. Intinya saya hanya membantu suami mencari tambahan begitu mbak</i>
Peneliti	Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
Informan	<i>Tidak ada mbak</i>
Peneliti	Terima kasih waktunya bu sudah bersedia saya tanya-tanya
Informan	<i>Iya sama - sama</i>

HASIL WAWANCARA
(Informan Pokok Sektor Sekunder)

A. Data Umum Subjek Penelitian

- Nama : Bpk. Nur Hasim
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Umur : 52
- Pendidikan : SMA
- Tempat tinggal : Desa Tegalsari
- Agama : Islam

Peneliti	Maaf pak, mengganggu waktunya sebentar?
Informan	<i>Iya mbak, ada yang bisa saya bantu</i>
Peneliti	Saya ingin menanyakan tentang pekerjaan yang bapak lakukan saat ini
Informan	<i>Iya mbak</i>
Peneliti	Mengapa anda memilih bekerja dibidang perdagangan?
Informan	Awalnya di Tegalsari ini masih belum ada toko baju, gag kayak sekarang. Dulu orang-orang sini kalau beli baju kalau gag pergi ke Genteng ya di pasar itupun hanya hari kamis. Jadi saya berpikir untuk membuka toko baju sehingga orang-orang dapat beli baju gag jauh harus ke daerah Genteng atau nunggu hari kamis.
Peneliti	Apakah anda mempunyai pegawai?
Informan	<i>Ada mbak, 8 orang semuanya perempuan, saya memilih perempuan karena lebih rapi dan teliti soalnya urusannya sama baju.</i>
Peneliti	Darimana anda memperoleh pegawai tersebut?
Informan	<i>Ini semua orang tegalsari mbak, ada yang sudah menikah ada yang belum tapi umurnya masih 20an. Daripada mereka kerja jauh-jauh mending saya pekerjakan disini bisa dekat dengan keluarga mereka.</i>

Peneliti	Menurut anda, apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
Informan	<i>Syukur Alhamdulillah diberi kemudahan dalam mendapat rezeki mbak, cukup untuk kebutuhan kami dirumah dan sekolah anak-anak.</i>
Peneliti	Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
Informan	<i>Ada mbak, ini toko yang disamping saya renovasi ulang sudah saya buat toko bahan bangunan. Sebenarnya sama-sama toko, hanya beda barang yang dijual mbak. Muternya uang di toko baju gag secepat di toko bahan bangunan mbak. Biasanya ketika akan lebaran banyak orang yang belanja baju, selain itu yaa biasa. Kalau bahan bangunan kan banyak orang yang cari, orang bangun rumah kan gag harus musiman kan mbak.</i>
Peneliti	Terima kasih pak sudah meluangkan waktunya
Informan	<i>Iya mbak</i>

HASIL WAWANCARA
(Informan Pokok Tersier)

A. Data Umum Subjek Penelitian

- Nama : Bpk. Mami'
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Umur : 42
- Pendidikan : SMP
- Tempat tinggal : Desa Tegalsari
- Agama : Islam

Peneliti	Maaf pak, mengganggu waktunya sebentar?
Informan	<i>Iya mbak, ada yang bisa saya bantu</i>
Peneliti	Saya ingin menanyakan tentang pekerjaan yang anda lakukan saat ini
Informan	<i>Iya mbak</i>
Peneliti	Mengapa anda memilih bekerja sebagai tukang cukur?
Informan	<i>Hanya ini keahlian saya mbak, apa yang mau di andalkan sawah gag punya. Kalau punya sawah ya saya pasti jadi petani, berhubung gag ada ya ini mata pencaharian saya.</i>
Peneliti	Apakah anda mempunyai pegawai?
Informan	<i>Tidak ada mbak, hanya saya sendiri</i>
Peneliti	Kalau banyak pelanggan bagaimana pak?
Informan	<i>Ya saya suruh antri, yang gag mau antri disini biasanya pulang dulu mbak. Tapi biasanya banyak yang antri disini.</i>
Peneliti	Menurut anda, apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
Informan	<i>Cukup gag cukup mbak, kalau pas ramai ya disisihkan sedikit untuk jaga-jaga kalau pas sepi. Untuk kebutuhan yang lebih besar juga mbak, jadi</i>

	<i>harus nyisihkan sedikit-sedikit.</i>
Peneliti	Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
Informan	<i>Ada ini mbak, kalau gag ada pelanggan yang potong rambut, saya menerima sol sepatu. Jadi kalau pas gag motong rambut yang benerin sepatu, sol sepatu enak nya biasa dibawa pulang kerumah mbak bisa dikerjakan malam. Saya tutupnya ini kan sampai sore</i>
Peneliti	Terima kasih atas info yang diberikan pak
Informan	<i>Iya mbak</i>



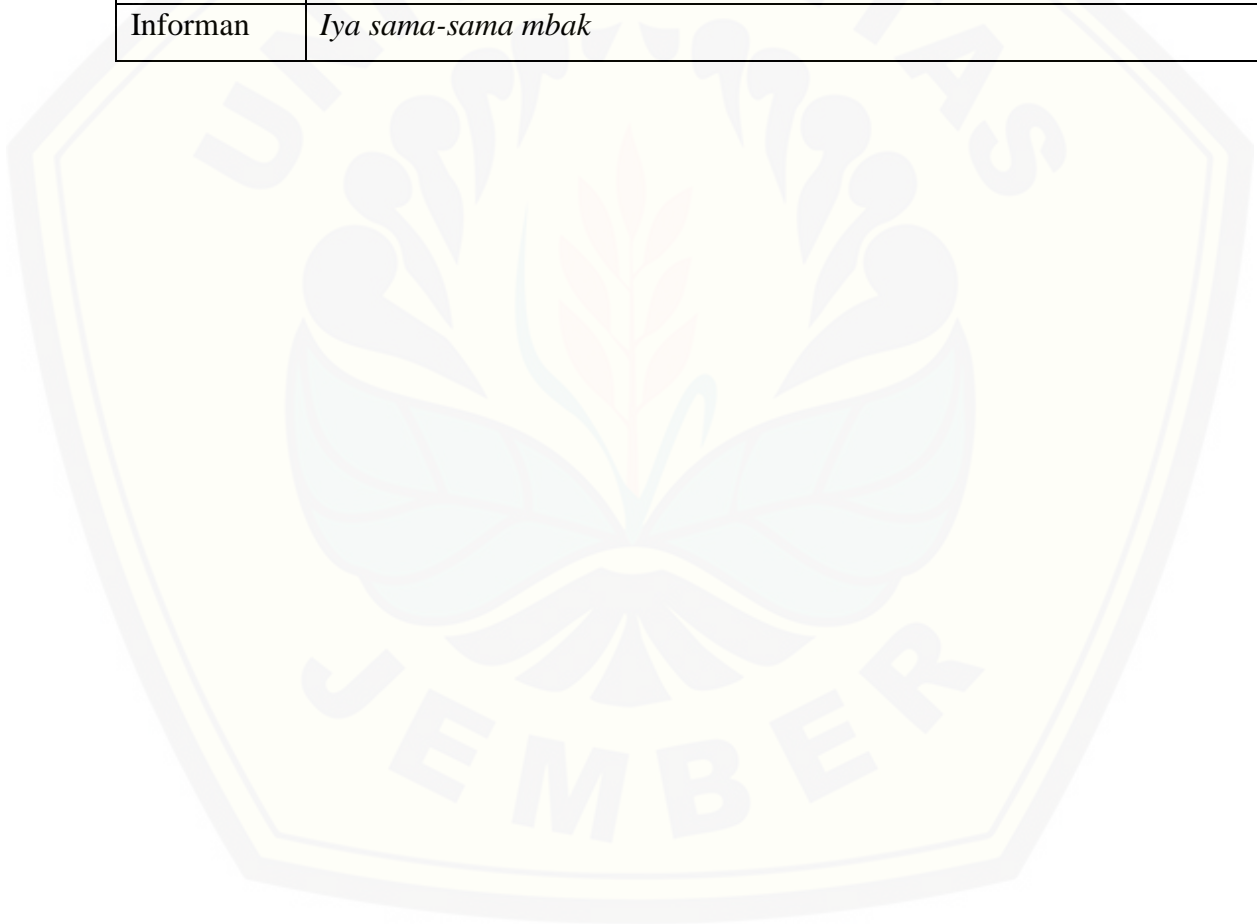
HASIL WAWANCARA
(Informan Pokok Sektor Tersier)

A. Data Umum Subjek Penelitian

- Nama : Ibu Almira
- Jenis kelamin : Perempuan
- Umur : 30
- Pendidikan : SMA
- Tempat tinggal : Desa Tegalsari
- Agama : Islam

Peneliti	Maaf bu, mengganggu waktunya sebentar?
Informan	<i>Iya mbak, ada yang bisa saya bantu</i>
Peneliti	Saya ingin menanyakan tentang pekerjaan yang ibu lakukan saat ini
Informan	<i>Iya mbak</i>
Peneliti	Mengapa anda memilih bekerja dengan membuka salon?
Informan	<i>Awalnya karena saya suka dandan sendiri mbak, akhirnya saya kursus rias dan menjahit. Setelah kursus saya baru buka salon ini, lumayan mbak baju-baju karnaval, baju adat ini saya jahit sendiri jadi gag harus beli dan sesuai dengan keinginan saya.</i>
Peneliti	Apakah anda mempunyai pegawai?
Informan	<i>Gag ada mbak, cuma kalau agustusan banyak yang karnaval saya biasanya minta tolong 3 sampai 4 orang untuk membantu merias atau menata baju untuk pelanggan.</i>
Peneliti	Darimana anda memperoleh pegawai tersebut?
Informan	<i>Biasanya saudara-saudara saya yang bisa ngrias, kalau yang gag bisa dandani yaa masangkan baju dan hiasannya.</i>
Peneliti	Menurut anda, apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi

	kebutuhan keluarga?
Informan	<i>Kalau salon kayak saya musiman mbak, kalau pas banyak kegiatan kayak karnaval ya panen, tapi kalau hari biasa ada tapi gag tiap hari. Ya cukup lah buat nambahi uang belanja</i>
Peneliti	Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
Informan	<i>Gag ada mbak, ini saya juga awalnya hanya hoby terus jadi penghasilan, di dukung juga sama keluarga Alhamdulillah mbak</i>
Peneliti	Terima kasih ibu sudah mau meluangkan waktunya
Informan	<i>Iya sama-sama mbak</i>



HASIL WAWANCARA
(Informan Pokok Sektor Tersier)

A. Data Umum Subjek Penelitian

- Nama : Bpk. Moh Ersyad
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Umur : 39
- Pendidikan : SMA
- Tempat tinggal : Desa Tegalsari
- Agama : Islam

Peneliti	Maaf pak, mengganggu waktunya sebentar?
Informan	<i>Iya mbak, ada yang bisa saya bantu</i>
Peneliti	Saya ingin menanyakan tentang pekerjaan yang bapak lakukan saat ini
Informan	<i>Iya mbak</i>
Peneliti	Mengapa anda memilih bekerja menjadi Sopir Truk?
Informan	<i>Lulusan SMA kayak saya mau kerja apa mbak, saya bisa nyopir ya mending jadi sopir. Kalau saya nganggur anak istri saya mau dikasih makan apa mbak.</i>
Peneliti	Apakah anda mempunyai pegawai yang membantu?
Informan	<i>Gag ada mbak, dulu punya tapi semenjak teman saya itu nabrak orang jadi saya takut yang mau ngajak orang lain lagi. Jadi saya nyopir sendiri, kalau capek ya berhenti dulu.</i>
Peneliti	Menurut anda, apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
Informan	<i>Lumayan cukuplah mbak, saya juga masih dibantu istri yang bekerja jadi guru TK.</i>
Peneliti	Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?

Informan	<i>Gag ada mbak, kalau waktu pulang kerumha ya istirahat, terkadang buat periksa keadaan kendaraan ada yang rusak apa tidak ketika menempuh perjalanan panjang.</i>
Peneliti	Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktunya pak
Informan	<i>Iya mbak gag apa-apa</i>



HASIL WAWANCARA
(Informan Tambahan)

A. Data Umum Subjek Penelitian

- Nama : Bpk. Sam'ani Ashidiqi (Kepala Desa Tegalsari)
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Umur : 47
- Pendidikan : Perguruan Tinggi
- Tempat tinggal : Desa Tegalsari
- Agama : Islam

Peneliti	Maaf pak, mengganggu waktunya sebentar?
Informan	<i>Iya mbak</i>
Peneliti	Saya ingin menanyakan tentang penduduk Desa Tegalsari?
Informan	<i>Iya mbak silahkan</i>
Peneliti	Berapakah jumlah kepala keluarga di Desa Tegalsari ini?
Informan	<i>Sekitar tiga ribuan lebih mbak, apalagi sekarang banyak orang yang menikah pada usia muda jadi menambah daftar KK</i>
Peneliti	Berapakah jumlah penduduk yang bekerja?
Informan	<i>Jumlahnya 6.851 orang mbak, untuk rinciannya bisa diminta datanya di sekdes mbak, nanti mbak akan tahu keterangannya disana</i>
Peneliti	Apakah pekerjaan mayoritas yang dimiliki oleh masyarakat?
Informan	<i>Kalau di Tegalsari ini mayoritas penduduknya bertani mbak, luasnya sawah yang ada mendukung masyarakat untuk bertani mbak. Petani disini tidak hanya menanam padi, tapi juga palawija, buah-buahan seperti jeruk, semangka dan buah naga. Sampai desa kami ini dijuluki jadi daerah sentral penghasil jeruk di Kabupaten Banyuwangi ini. Jadi petani bisa mendapatkan tambahan hasil yang melimpah selain dari menanam padi mbak. Malah sekarang banyak petani yang sukses melebihi orang-orang</i>

	<i>yang memiliki usaha pertokoan.</i>
Peneliti	Menurut bapak, apakah jenis pekerjaan warga bapak sudah termasuk ke dalam jenis pekerjaan yang tetap?
Informan	<i>Menurut saya, kecuali pegawai negeri dan pegawai swasta, masih banyak orang yang bekerja tidak hanya pada satu bidang. Lha wong yang jadi PNS ada yang punya sambilan usaha laundry, apalagi yang hanya kerja jadi petani, tukang cukur, tukang kayu, buruh tani pasti punya penghasilan sampingan. Kebutuhan hidup juga tambah mahal mbak, jadi mau tidak mau orang juga pasti akan memutar otak untuk mencari penghasilan lain.</i>
Peneliti	Sejauh mana pendidikan yang dicapai oleh masyarakat?
Informan	<i>Data yang tercatat di desa, pendidikan yang paling tinggi dicapai hanya setingkat SMA, untuk perguruan tinggi hanya beberapa orang yang mampu menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi. Namun saat ini sudah mulai terlihat kesadaran masyarakat tentang pendidikan sehingga mereka berusaha untuk menyekolahkan anaknya setinggi mungkin.</i>
Peneliti	Antara yang bekerja dan tidak bekerja masih banyak yang mana?
Informan	<i>Masih banyak yang bekerja, karena banyak yang hanya lulus SMP atau SMA merantau ke Bali untuk bekerja disana dengan alasan pendapatan yang lebih baik daripada kerja di sini. Banyak yang memilih bekerja daripada kuliah karena selain faktor keluarga yang kurang mampu membiayai, terkadang anak-anak muda lebih suka mencari uang daripada berfikir untuk bersekolah lagi. Baik laik-laki maupun perempuan sekarang semuanya bekerja, ibu rumah tangga pun banyak yang mempunyai pekerjaan sampingan seperti membuka toko, menganyam bambu dan membuat kue.</i>

SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988 Laman: www.fkip.unsej.ac.id	
Nomor	: 3 9 3 2UN25.1.5/LT/2016	0 7 JUN 2016
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Observasi	
<p>Yth. Bapak Kepala Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi</p> <p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.</p> <p>Nama : Vina Shofia Nur Mala NIM : 100210301037 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi : Pendidikan Ekonomi</p> <p>Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi di desa yang Saudara pimpin dengan Judul: "Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015".</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.</p> <p>Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p>		
		 <p>an, Dekan Pembantu Dekan I, Dr. Smitman, M.Pd NIP.19640123.199512.1.001</p>



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN TEGALSARI
DESA TEGALSARI

Jl. Jendral Sudirman No.05 Tegalsari - Banyuwangi Tlp (0333) 844069 - Kode Pos 68491 - email desa.tegalsari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474.1/115/429.523.01/2016

Yang menerangkan bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi menerangkan bahwa:

Nama : Vina Shofia Nur Mala
NIM : 100210301037
Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Ekonomi
Instansi : Universitas Jember

Yang tersebut diatas benar-benar melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 15 Desember 2015 s/d 18 Januari 2016 dengan Judul " Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Vina Shofia Nur Mala
 NIM / Angkatan : 100210301037 / 2010
 Jurusan / Program Studi : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi
 Pembimbing I : Drs. Bambang Suyadi, M. Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Rabu/28-1-2015	JUDUL FIX	1. <i>[Signature]</i>
2.	Kamis/29-1-2015	REVISI BAB 1	2. <i>[Signature]</i>
3.	Jumat/30-1-2015	REVISI BAB 1	3. <i>[Signature]</i>
4.	Rabu/4-2-2015	REVISI BAB 1, 2	4. <i>[Signature]</i>
5.	Selasa/18-3-2015	REVISI BAB 1, 2	5. <i>[Signature]</i>
6.	Senin/27-4-2015	REVISI BAB 1, 2	6. <i>[Signature]</i>
7.	Sabtu/9-5-2015	REVISI BAB 1, 2, 3	7. <i>[Signature]</i>
8.	Senin/4-5-2015	REVISI BAB 1, 2, 3	8. <i>[Signature]</i>
9.	Senin/11-5-2015		9. <i>[Signature]</i>
10.	Jumat/18-9-2015	BAB 4	10. <i>[Signature]</i>
11.	Senin/30-11-2015	BAB 4	11. <i>[Signature]</i>
12.	Senin/04-04-2016	BAB 4, 5	12. <i>[Signature]</i>
13.	Rabu/25-05-2016	BAB 4, 5	13. <i>[Signature]</i>
14.			14.
15.			15.

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Vina Shofia Nur Mala
 NIM / Angkatan : 100210301037 / 2010
 Jurusan / Program Studi : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi
 Pembimbing II : Dra. Retna Ngesti S, M.P

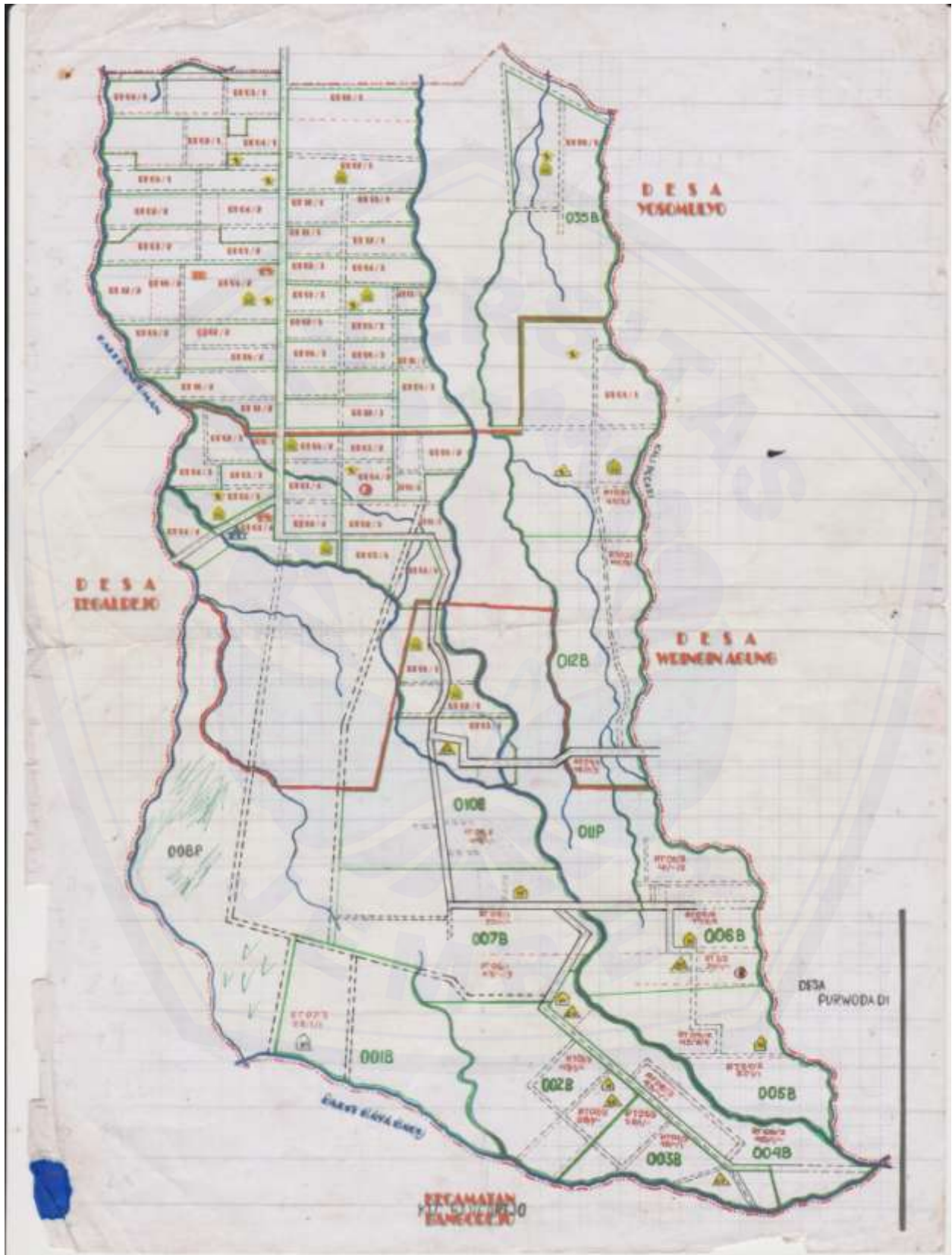
KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Rabu/28-1-2015	Judul Fix	1. <i>[Signature]</i>
2.	Senin/20-5-2015	Revisi BAB 1	2. <i>[Signature]</i>
3.	Jumat/29-5-2015	Revisi BAB 1, 2, 3	3. <i>[Signature]</i>
4.	Kamis/4-6-2015	Revisi BAB 1, 2, 3	4. <i>[Signature]</i>
5.	Rabu/10-6-2015	Revisi BAB 1, 2, 3	5. <i>[Signature]</i>
6.			6. <i>[Signature]</i>
7.	Kamis/21-03-2016	Revisi BAB 4	7. <i>[Signature]</i>
8.	Senin/29-03-2016	Revisi BAB 4.5	8. <i>[Signature]</i>
9.	Kamis/31-03-2016	Revisi BAB 4.5	9. <i>[Signature]</i>
10.	Rabu/28-05-2016	Re Ujian	10. <i>[Signature]</i>

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

PETA DESA TEGALSARI



DOKUMENTASI

SEKTOR INFORMAL MASYARAKAT DESA TEGALSARI



Gambar 1.1 Angkatan Kerja Desa Tegalsari di Sektor Primer



Gambar 1.2 Angkatan Kerja Desa Tegalsari di Sektor Sekunder



Gambar 1.3 Angkatan Kerja Desa Tegalsari di Sektor Tersier



Gambar 1.4 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Angkatan Kerja di Sektor Primer



Gambar 1.5 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Angkatan Kerja di Sektor Sekunder



Gambar 1.6 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Angkatan Kerja di Sektor Tersier

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

- 1. Nama : Vina Shofia Nur Mala
- 2. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 20 Maret 1992
- 3. Agama : Islam
- 4. Nama Ayah : Nur Aini
- 5. Nama Ibu : Mar'atus Saadah
- 6. Alamat : Jl. P. Antasari RT.10 RW.2 Tegalsari
Banyuwangi

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	RA Khadijah 26	Jl. Raya Tegalsari No.10 Kabupaten Banyuwangi	1998
2.	MI Miftahul Hidayah	Jl. Raya Tegalsari No.10 Kabupaten Banyuwangi	2004
3.	MTs Negeri Genteng	Jl. Jember No. 18A Kabupaten Banyuwangi	2007
4.	MAN 1 Jember	Jl. Imam Bonjol No.50 Kabupaten Jember	2010